

**EKSISTENSI KOMUNITAS KURIR DALAM PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

RISPAWATI
NIM 16 0401 0147

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**EKSISTENSI KOMUNITAS KURIR DALAM PENYERAPAN
TENAGA KERJADI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

RISPAWATI
NIM 16 0401 0147

Pembimbing:

Dr. Fasiha, M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rispawati
NIM : 16 0401 0147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



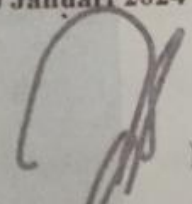
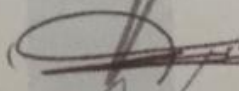
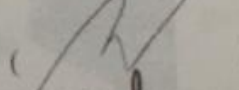

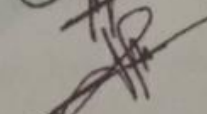
Rispawati
16 0401 0147

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo yang ditulis oleh Rispawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010147 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 1 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 8 Syaban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 16 Januari 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Pembimbing | () |

Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 197907242003121002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.El., M.El.
NIP 198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَدْرِكَهُ لَوْلَا إِذْنُ رَبِّنَا أَلَّا يُغْوِيَنَا سِرًّا وَلَا أُنْجُسَافَةً إِنَّ رَبَّنَا لَشَدِيدُ الْعِقَابِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَدْرِكَهُ لَوْلَا إِذْنُ رَبِّنَا أَلَّا يُغْوِيَنَا سِرًّا وَلَا أُنْجُسَافَةً إِنَّ رَبَّنَا لَشَدِيدُ الْعِقَابِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.” Setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua saya yakni bapak saya yang

bernama Panongi dan ibu saya Hj. Bungati yang telah memberikan kepercayaan kepada saya dalam menyelesaikan studi saya dan juga telah membiayai saya selama ini semasa studi saya serta saya ucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, SH., M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan pelajaran pembinaan, kepada penulis dalam menyusun dan menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Dr., Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E.,M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Fasiha, .E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, Abdul Kadir Arno S.E,Sy.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., sebagai Penasehat akademik yang selama ini banyak mensupport saya dalam menyelesaikan studi.
5. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., sebagai pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. dan ibu Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji I dan II yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian tulisan skripsi/studi saya.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi

kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.

8. Teman-teman Ekonomi syariah, terkhusus teman-teman Ekonomi Syariah E angkatan 2016 yang telah banyak membantu saat bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.
9. Saudara kandung saya Selvianti, Riswanto, Aldi Yusrianto yang telah memberikan dukungan selama penelitian hingga menyusun skripsi.
10. Sahabat-sahabat dan orang-orang terdekat saya yaitu Hasriana, Firman, Rika Astari, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.
11. Seluruh responden penelitian terkhusus komunitas kurir Palopo
12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberikan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan yang masih perlu disempurnakan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Palopo, 17 Januari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| \ | (Alif) | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ﺀ | (Ba) | b | be |
| ﺕ | (Ta) | t | te |
| ﺕ | (Tsa) | ś | es (dengan titik di atas) |
| ﺝ | (Jim) | J | Je |
| ﻩ | (Ha) | h | Ha (dengan titik di bawah) |
| ﻙ | (Kha) | Kh | Ka dan ha |
| ﺩ | (Dal) | d | De |
| ﺫ | (Dzal) | z | Zet (dengan titik di atas) |
| ﺭ | (Ra) | r | Er |
| ﺯ | (Zay) | z | Zet |
| ﺱ | (Sin) | s | Es |
| ﺵ | (Syin) | sy | Es dan ya |
| ﺶ | (Şad) | ş | Es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|----------|---|-----------------------------|
| □ | (Dhad) | ḏ | De (dengan titik di bawah) |
| □ | (Tha) | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| □ | (Dzha) | ḏ | Zet (dengan titik di bawah) |
| □ | (Ayn) | ” | Afostrof terbalik |
| □ | (Gain) | g | Ge |
| □ | (Fa) | f | Ef |
| □ | (Qaf) | q | Qi |
| □ | (Kaf) | k | Ka |
| □ | (Lam) | l | El |
| ج | (Mim) | m | Em |
| □ | (Nun) | n | En |
| □ | (Waw) | w | We |
| □ | (Ha) | h | Ha |
| □ | (Hamzah) | ” | Apostrof |
| □ | (Ya) | Y | Ya |

tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>ḍammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---------|-----------------------|-------------|---------|
| اِيَّوْ | <i>fathah dan yā`</i> | Ai | a dan i |
| اِيَّوْ | <i>fathah dan wau</i> | I | i dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|-----------------|---|
| swt. | = Subhana Wa Ta'ala |
| saw. | = Sallallahu „Alaihi Wasallam |
| as | = „Alaihi Al-Salam |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| L | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 105 | = At-Taubah/10:105 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAM PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PRAKATA | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANNYA | ix |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR AYAT | xiv |
| DAFTAR HADIS | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 3 |
| D. Tujuan Penelitian | 3 |
| E. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 6 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 6 |
| B. Deskripsi Teori | 10 |
| C. Kerangka Pikir | 21 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 30 |
| B. Daftar Istilah | 31 |
| C. Desain Penelitian | 31 |
| D. Data dan Sumber Data | 32 |
| E. Instrumen Penelitian | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data | 34 |
| H. Teknik Analisis Data | 35 |
| | |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | 36 |
| A. Deskripsi Data | 36 |
| B. Pembahasan | 55 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Simpulan | 65 |
| B. Saran | 65 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR AYAT

| | |
|---------------------------------------|----|
| Kutipan ayat QS At-Taubah/9:105 | 18 |
|---------------------------------------|----|

DAFTAR HADIS

| | |
|-------------------------------------|----|
| Hadis 1 Hadis Tentang Pemimpin..... | 20 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Usia Informan..... | 37 |
| Tabel 4.2 Jenis Kelamin Informan | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Pikir | 29 |
|--------------------------------|----|

ABSTRAK

Rispawati, 2023. “Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo.” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fasiha.

Skripsi ini membahas tentang Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui Upaya Kurir dalam penyerapan tenaga kerja dan mempertahankan Eksistensinya di Kota Palopo; Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kurir dalam mempertahankan eksistensinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian berjumlah enam belas orang member kurir. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah komunitas kurir dalam mempertahankan eksistensinya dan Penyerapan tenaga kerja dikota palopo. Komunitas jasa kurir mampu menyerap tenaga kerja. Upaya mereka dalam mempertahankan eksistensinya dengan cara memberikan diskon ongkir bagi konsumen lama, memberikan pelayanan yang terbaik, mengantarkan paket tepat waktu, memberikan respon yang cepat kepada konsumen, menjalin hubungan yang baik dengan konsumen, sering melakukan promosi. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu pengiriman barang lebih lama dari estimasi yang diberikan, terjadi kerusakan pada barang yang dikirm, kesalahan data konsumen.

Kata Kunci: Eksistensi, Komunitas Jasa Kurir, Tingkat Pengangguran

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia, terutama dalam hal kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peran UMKM dalam bidang ekonomi, sosial dan politik, banyak perhatian telah diberikan pada perkembangan UMKM saat ini di berbagai wilayah di dunia. UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi negara. Selain perannya dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mensosialisasikan hasil pembangunan. Usaha mikro, kecil dan menengah diharapkan mampu menggunakan sumber daya nasional, termasuk penggunaan tenaga kerja, dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal sesuai dengan kepentingan bangsa (A. S. Iskandar et al., 2021; Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, 2022; S et al., 2023). UMKM telah menunjukkan perannya dalam menciptakan lapangan kerja dan sebagai salah satu sumber utama pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). UKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di bidang industri, perdagangan dan transportasi.¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Palopo menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Kota Palopo pada tahun

¹Nur Fitri Mutmainnah, "Peran Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi melalui Kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul", *Jurnal Wedana* 6, No. 1 (2020).

2021 sebanyak 14.811, terdiri dari 4.321 laki-laki dan 10.490 perempuan.² Usaha kurir lokal adalah usaha yang dibangun oleh warga setempat dan hanya melayani pengiriman barang pada wilayah tertentu serta hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Bisnis jasa kurir bukan lagi bisnis baru yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Palopo. Sejatinya kurir lokal sangat penting bagi pelaku UMKM di Kota Palopo. Terlebih saat ini tidak sedikit UMKM yang menjual produk dagangannya secara online. Bagi pelaku usaha kurir yang terpenting adalah lancarnya transaksi jual beli di Kota Palopo (Daswati et al., 2022; A. S. Iskandar et al., 2023a; Syarief Iskandar et al., 2021).

Data dari badan statistik kota palopo mengungkapkan bahwa angkatan kerja di Kota Palopo setiap tahunnya menunjukkan bahwa yang bekerja dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terus meningkat ditahun 2020 perbulan agustus jumlah angkatan kerja yang berkerja sebanyak 76,21 ribu orang, ditahun 2021 perbulan agustus sebanyak 77,47 ribu orang, ditahun 2022 perbulan agustus sebanyak 84,42 ribu orang. Ini menunjukkan bahwa angkatan kerja dikota palopo mengalami peningkatan dihitung dari agustus 2020 - agustus 2022 yang berjumlah 8,21 ribu orang.

Sebelum munculnya bisnis online, bisnis pengantaran atau kurir selalu dipandang sebelah mata karena tidak terlalu dibutuhkannya oleh masyarakat. Tapi setelah semakin banyaknya bisnis online, bisnis kurir pun semakin berkembang dengan baik. Jenis kurir sendiri memiliki beberapa jenis antara lain kurir antar pulau dan kurir antar luar negeri. Tak hanya itu ada juga kurir untuk khusus dalam kota dimana hanya melayani pengantaran barang, dokumen, atau makanan dari

²Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo, Tentang jumlah Pelaku UMKM dikota Palopo(15 Maret 2022).

satu kecamatan ke kecamatan lain. Memulai bisnis kurir ini pun anda tidak perlu memiliki modal yang cukup besar, anda mungkin hanya perlu motor bekas yang bisa dipakai untuk membantu bisnis kurir anda. Maka bisnis bidang pengantaran atau kurir ini memang menjadi usaha UKM yang menjanjikan bagi anda yang memiliki modal cukup.

Dunia kerja semakin sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan lapangan pekerjaan semakin meningkat. Pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan pada akhirnya menjadi beban masyarakat juga. Pengangguran ini akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan terutama di kota-kota besar. Masyarakat yang tinggal di perkotaan sering mengharapkan mendapat pekerjaan formal di kantor-kantor, sementara penawaran pekerjaan di sektor formal sangat terbatas.

Tuntutan kualitas sumber daya manusia makin lama makin tinggi dan menuntut kekhususan yang lebih sulit untuk dipenuhi. Lapangan kerja yang terbatas membuat orang mencari jalan untuk bertahan hidup agar dapat hidup layak. Dengan melihat situasi tersebut maka sektor informal merupakan alternative yang dapat membantu menyerap pengangguran. Berwirausaha merupakan satu alternatif jalan keluar terbaik.

Wirausaha juga didefinisikan sebagai orang yang memiliki gagasan dan mengelola serta menjalankan gagasan tersebut. Kewirausahaan merupakan kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Berdasarkan situasi diatas, kehadiran peranan kurir tentu saja akan memberi pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang , mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari setiap peluang tersebut. Dengan demikian, meningkatnya kewirausahaan, diharapkan perekonomian di Indonesia juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak melebar dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian pada kurir yang dimaksud adalah kurir online yang berdiri sendiri tidak terikat pada perusahaan atau orang manapun.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian didalam latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya kurir dalam penyerapan tenaga kerja dan mempertahankan Eksistensinya di Kota Palopo ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diberikan untuk menjawab dari rumusan masalah supaya memiliki arah yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah sebagai

Upaya Kurir dalam meminimalisir tingkat pengangguran dan mempertahankan Eksistensinya di Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Pada hasil penelitian ini diharap akan memberi informasi-informasi dengan berharga pada usaha melakukan peningkatan mutu pendidikan. adapun manfaat yang diharap pada penelitian ini yakni diwabah ini:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah serta dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama.

F. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi terkait eksistensi komunitas kurir dalam meminimalisir tingkat pengangguran di dalam Kota Palopo.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pemerintah untuk lebih dapat berupaya mencari upaya dan cara-cara yang tepat untuk memberdayakan eksistensi komunitas kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo .

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu harus dikaji demi menambah wawasan, baik dari penelitian jurnal, skripsi. Penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Saeful dan Fino dalam Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Ketepatan Pengiriman Terhadap Kepuasan pelanggan dalam Menggunakan jasa Pengiriman Barang Ninja Xpress di Masa Pandemi Covid-19. Meneliti tentang seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan Ninja Express serta pengaruh ketepatan pengiriman terhadap kepuasan pelanggan Ninja Express, berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa kualitas pelayanan dan ketepatan pengiriman berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan kualitas pelayanan dan ketepatan sama mempunyai pengaruh dalam kepuasan pelanggan. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti mengenai kurir. Dan perbedaannya adalah terletak pada kurir, pada penelitian saeful dan fino kurir yang diteliti adalah ninja Xpress sedangkan penulis meneliti kurir online yang tidak terikat pada perusahaan ataupun instansi.³
2. Penelitian Lili dalam *Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid 19*, adanya tantangan dalam UMKM dalam menghadapi strategi dalam memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun pasar global, salah satunya strategi menggunakan teknologi. Dengan teknologi lili dapat menjangkau pasar global serta mudah dalam menjadi transaksi yang lebih besar. Seperti

³ Saefur Rohman and Fino Wahyudi Abdul, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Ketepatan Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Jasa Pengiriman Barang Ninja Express Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Logistik Indonesia* 5, no. 1 (2020): 73–85, doi:10.31334/logistik.v5i1.1188.

yang diketahui bahwa pasar internasional sekarang dengan mudah untuk dijangkau karena adanya teknologi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menyangkut mengenai UMKM dimana UMKM tersebut menggunakan kurir dalam strategi penjualannya. Sedangkan perbedaannya adalah focus penelitiannya penelitian ini berfokus pada UMKMnya saja sedangkan penulis fokusnya pada Kurir.⁴

3. Penelitian Nida Alfi Nur Ilmi yang berjudul Peran UMKM dalam Mengurangi tingkat Pengangguran masyarakat dan strategi UMKM ditengah Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam mendirikan UMKM tentunya bukan hal yang mudah, karena banyaknya tenaga kerja tidak menjamin keberhasilan UMKM tersebut, melainkan keberhasilan ditentukan oleh keahlian serta strategi yang sesuai. Selain itu, Pemerintah belum sepenuhnya maksimal dalam mengatasi permasalahan dan bantuan dana bagi UMKM masyarakat yang dalam realitasnya mampu menyerap banyak tenaga kerja baru, dan berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran. Persamaan yang diteliti oleh Nida Alfi Nur Ilmi dengan penulis yaitu UMKM yang diteliti menggunakan kurir dalam streteginya menjalankan UMKM. Sedangkan letak perbedaannya adalah focus penelitiannya penelitian Nida berfokus pada UMKM sedangkan penulis berfokus pada kurir itu sendiri.⁵
4. Penelitian Umi Azizah yang berjudul “Dampak Pandemi Covid19 terhadap Usaha Kurir Lokal di Kota Samarinda Umi.” Hasil penelitian menunjukkan selama pandemi Covid-19 pendapatan kurir lokal di Kota Samarinda

⁴ Lili Marlinah, “Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional,” *Jurnal Ekonomi* 22, no. 2 (2020): 118–24.

⁵Nadia Alfi Nur Ilmi, “Peran UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran masyarakat dan strategi UMKM ditengah pandemic COVID-19”, *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, No. 1 (Januari 2021): 96.

mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran konsumen akan penularan virus Covid-19 melalui kurir, adanya kebijakan PPKM yang menyulitkan kurir untuk bebas beraktifitas, serta UMKM yang sepi pembeli, dan daya saing antarkurir. Pada tahun 2020 penurunan mencapai angka 70% dari tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2021 mulai mengalami peningkatan sebesar 30% dari tahun 2020. Penurunan pendapatan selama pandemi disikapi oleh pelaku usaha kurir lokal di Kota Samarinda dengan menurunkan ongkos kirim, meningkatkan promosi secara online, khususnya dalam menerapkan protokol kesehatan guna memutus penyebaran virus Covid-19 melalui kurir, serta meningkatkan loyalitas konsumen. . Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menyangkut mengenai UMKM dimana UMKM tersebut menggunakan kurir dalam strategi penjualannya. Sedangkan perbedaannya adalah focus penelitiannya penelitian ini berfokus pada UMKMnya saja sedangkan penulis fokusnya pada Kurir.⁶

5. Penelitian Widiyarini yang berjudul “Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry.” Hasil penelitian Pergeseran pola hidup masyarakat yang cenderung dipengaruhi oleh kesibukan keseharian, dapat membuka beragam peluang usaha baru diantaranya adalah di bidang jasa. Ironisnya peluang usaha yang ada tidak mampu dimanfaatkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru, terbukti hingga awal tahun 2018 angka pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di Indonesia mencapai 3,5 juta orang, hal ini tidak

⁶ Umi Azizah, “Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Usaha Kurir Lokal Di Kota Samarinda,” *EXERO Journal of Research in Business and Economics* 5, no. 1 (2022): 75–86, doi:<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/exero>.

bisa dihindari karena terbatasnya lapangan pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan ini berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal serta dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah dalam meningkatkan semangat untuk berwirausaha sebagai solusi mengurangi angka pengangguran terdidik lulusan sekolah menengah⁷

6. Alvin Edgar Permana dalam penelitiannya yang berjudul : *Transaksi Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid 19* dalam studinya pada perubahan pola perilaku masyarakat Indonesia dalam transaksi jual beli di e-commerce dalam masa pandemic berpengaruh cukup signifikan terhadap penggunaan E-commerce di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan. Peningkatan yang terjadi dimulai dari tahun 2020 pada awal munculnya Covid-19 terus meningkat hingga 38% hingga saat ini. Terjadinya peningkatan jual beli secara online sekaligus membuat pengaruh atas penambahan kurir online. . Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menyangkut mengenai transaksi belanja online menggunakan kurir dalam pengantarannya. Sedangkan perbedaannya adalah focus penelitiannya penelitian ini berfokus pada transaksi belanja online sedangkan penulis fokusnya pada Kurir.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu, persamaan penelitian ini, adalah mengkaji eksistensi Usaha Kurir dalam pengembangan ekonomi yang fokus mengkaji pelaku UMKM, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan penelitiannya.

B. Deskripsi Teori

⁷ Widiyarini, "Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry," *Sosio E-Kons* 10, no. 3 (2018): 199–206, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>

⁸ Nur Aini Rakhmawati et al., "Analisa Transaksi Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknoinfo* 15, no. 1 (2021): 32, doi:10.33365/jti.v15i1.868.

1. Eksistensi

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ekstitensi ialah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi ialah konsep yang menekankan bahwa sesuatu itu ada serta satu-satunya faktor yang membedakan tiap hal ialah fakta.

Eksistensi adalah suatu progres dinamis, sebuah “menjadi” ataupun “mengada”. Hal ini berdasar pada asal kata eksistensi itu sendiri yaitu *existere*, dengan artian keluar dari, “melampau” atau “mengatasi”. Maka eksistensi sifatnya tidak kaku ataupun terhenti, tetapi lentur ataupun kenyal serta mengalami perkembangan ataupun sebaliknya kemunduran, tergantung dengan kemampuan didalam mengaktualisasikan potensi-potensi.

Konsep eksistensi menurut Save M. Dagun dalam kehidupan sosial manusia yang terpenting dan terutama adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya. Eksistensi dapat diartikan sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis, artinya manusia itu selalu bergerak dari kemungkinan ke kenyataan. Proses ini berubah bila kini menjadi suatu yang mungkin maka besok akan berubah menjadi kenyataan, karena manusia itu memiliki kebebasan maka gerak perkembangan ini semuanya berdasarkan pada manusia itu. Bereksistensi berarti berani mengambil keputusan yang menentukan bagi hidupnya. Konsekuensinya jika tidak bisa mengambil keputusan dan tidak berani berbuat maka kita tidak dapat bereksistensi dalam arti sebenarnya. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.⁹

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah suatu proses atau gerak untuk menjadi ada kemudian melakukan suatu hal untuk tetap menjadi ada. Eksistensi atau keberadaan juga bisa diartikan menjadi hadirnya ataupun sesuatu didalam kehidupan. Jadi dapat disimpulkan bahwa eksistensi ialah hadirnya sesuatu didalam kehidupan baik itu manusia ataupun benda menyangkut dengan yang di alami.

2. Komunitas Kurir

a. Pengertian Komunitas

Komunitas atau organisasi merupakan bentuk kerjasama antara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja.¹⁰ Organisasi mempunyai dua prinsip yang tidak boleh dilupakan, yaitu: bertahan hidup (*survive*), dan berkembang (*develop*). Organisasi harus dapat mempertahankan keberdayaan dan berkembang, kalau tidak organisasi itu akan bangkrut atau gulung tikar. atas dua prinsip itulah maka teknik pengorganisasian di perlukan dalam mempertahankan keberadaannya.¹¹

Komunitas adalah kelompok sosial yang berasal dari beberapa organisme yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan dan habitat yang sama. Atau definisi

⁹Irma Suriani, "Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki Pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar* (2017).

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).626.

¹¹ Imam Moedjiono, *Kepemimpinan Dan Keorganisasian* (Yogyakarta: UII Press, 2002).

Komunitas yang lainnya adalah sebuah kelompok yang menunjukkan adanya kesamaan kriteria sosial sebagai ciri khas keanggotaannya, misalnya seperti: kesamaan profesi, kesamaan tempat tinggal, kesamaan kegemaran dan lain sebagainya. Seperti contohnya: kelompok petani, karyawan pabrik, kelompok warga, kelompok suporter sepak bola dan lain sebagainya.

Tujuan dibentuknya komunitas yaitu untuk dapat saling membantu satu sama lain dalam menghasilkan sesuatu, sesuatu tersebut adalah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, hobi, maupun, berdasarkan kelainan seksual. Komunitas berdasarkan minat yang dimiliki jumlah terbesar karena ruang lingkup berbagai aspek.

Dalam meraih tujuan yang hendak dicapai orang membentuk organisasi sesuai dengan minatnya, bagi mereka yang berminat dalam dakwah tergabung dalam organisasi dakwah demikian hanya orang yang peduli pada kesejahteraan sosial. Organisasi Pelayanan Kemanusiaan (OPK) atau Human Service Organization adalah organisasi yang fokus utamanya memberi pelayanan sosial. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan organisasi lainnya. Pekerja sosial karenanya harus mengerti keikhlasan agar dapat melakukan pembangunan masyarakat secara efektif.¹²

Bila membahas intervensi komunitas, ada satu istilah yang biasanya muncul pada pembahasan tersebut, yaitu siapa yang biasanya muncul pada

¹² Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri* (Bandung: Alfabeta, 2009).133.

pembahasan tersebut. Istilah komunitas menurut Mayo yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi, mempunyai tiga tingkatan diantaranya:¹³

- 1) *Grass root* (pelaku perubahan melakukan intervensi terhadap kelompok masyarakat yang berada di daerah tersebut, misalnya dalam suatu Kelurahan ataupun Rukun Tetangga).
- 2) *Local Agency dan inter-agency work* (pelaku perubahan melakukan intervensi terhadap organisasi tingkat paling lokal, provinsi ataupun di tingkat yang lebih luas, bersama jajaran pemerintah yang terkait serta organisasi non pemerintah yang berminat terhadap hal tersebut).
- 3) *Regional dan national community planning work* (misalnya, pelaku perubahan melakukan intervensi pada isu yang terkait dengan pembangunan ekonomi maupun isu mengenai perencanaan lingkungan yang mempunyai cakupan lebih luas dari hanya di tingkat lokal).

Layanan sosial sebenarnya merupakan bentuk perubahan sosial yang dilakukan oleh relawan, sarjana kesejahteraan sosial, pekerja sosial, dan berbagai profesi lainnya. Secara sederhana, hubungan antara organisasi pelayanan kemanusiaan (sebagai wadah), relawan, sarjana kesejahteraan sosial (sebagai salah satu bentuk intervensi sosial yang dikembangkan untuk mencapai kondisi yang yang dituju), serta peningkatan kesejahteraan warga masyarakat maupun agen perubah).¹⁴

Adanya organisasi ataupun komunitas yang berfokus anak jalanan adalah sebagai pelaku perubahan dalam memandirikan anak jalanan. Pelaku perubahan

¹³ Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

¹⁴ *Ibid.*, 122

bisa memberikan perluasan wawasan tentang peran dan pelaku perubahan sebagai *community worker* dalam suatu proses intervensi komunitas anak jalanan.

Menurut M. Noor Poedjajani, peran komunitas antara lain:

a) Tempat coming out

Coming out berarti siap keluar, maksudnya bahwa setiap anggota yang telah bergabung berarti telah siap untuk coming out, minimal didalam komunitasnya, meskipun belum didalam masyarakat. Berkumpul dengan komunitasnya secara tidaklangsung akan coming out dengan lingkungan luar komunitasnya.

b) Tempat tukar informasi

Komunitas merupakan tempat menginformasikan isu, berita, gosip, gaya hidup, menyampaikan pesan dan sebagainya, juga sebagai tempat untuk memperkenalkan hal baru. Apapun dapat diinformasikan dalam komunitas.

c) Menunjukkan eksistensi

Dengan adanya komunitas, anggotanya berusaha menunjukkan identitas diri dan eksistensi di lingkungannya.

d) Tempat untuk saling menguatkan

Maksud dari hal ini adalah komunitas merupakan tempat untuk saling menguatkan, bahwa apa yang mereka jalani itu sesuatu yang rasional, normal, bahwa mereka tidak sendiri, ada banyak orang-orang yang sehati dengan lingkungannya. Apabila komunitas ini mendapat tekanan dari pihak lain, maka anggotanya akan saling membantu dan mendukung.¹⁵

b. Tujuan Komunitas

¹⁵ M. Noor Poedjajani, "Resensi Terhadap Homophobia" *Skripsi* (UGM, 2005).45.

Adapun tujuan dibentuknya suatu komunitas adalah agar dapat saling membantu dalam menghasilkan sesuatu sesuai dengan visi dan misi dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, bisa membentuk komunitas diinternet untuk tujuan tertentu, misalnya dalam mengenai income, hobi, profesi dan lain-lain. Contoh mudahnya manfaat komunitas adalah dibentuknya komunitas bisnis dan mengenai income diinternet, lingkungnya pasti mengenai info-info yang dijelaskan dan diterangkan bagaimana kuatnya komunitas tersebut dibentuk agar dapat menghasilkan income dari internet dibandingkan dengan teman-teman kerja sendiri. Tentu saja kelebihan dan keuntungannya sangat banyak, seperti:

- 1) Mendapatkan info terkini dan arah yang jelas mengenai seputar dunia internet.
- 2) Menjalni hubungan dengan berdasar pada visi, misi dan tujuan diatas akan membentuk tim inti (*Core Team*) yang lebih kuat dibandingkan dengan pertemanan biasa di dunia maya tanpa mengenal satu sama lain.
- 3) Dapat menjalankan program penghasil uang dengan arah yang sama dan saling memberi info satu sama lain.
- 4) Mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan adanya komunitas dibandingkan dengan bekerja sendiri.
- 5) Dapat saling berinteraksi satu sama lain dan bertanya seputar program, ide, saran dan kritik yang sangat berguna bagi kelangsungan komunitas.
- 6) Dapat mengetahui dan waspada terhadap program ataupun tawaran yang bersifat scam atau menipu. Karena internet merupakan lahan subur bagi usaha sehingga banyak orang yang mencoba untuk melakukan penipuan melalui

programnya. Banyak program di internet yang menghasilkan income dan terbukti membayar tetapi lebih banyak lagi program Scam.

7) Memiliki waktu kerja yang fleksibel tergantung individu masing-masing.

c. Manfaat Komunitas

Adapun beberapa manfaat dari komunitas, diantaranya seperti di bawah ini:

- 1) Misalnya kita membentuk komunitas bisnis, didalam komunitas kita akan mendapatkan info mengenai bisnis. Atau contoh lainnya kita membentuk komunitas otomotif, disanapun kita akan mendapatkan berbagai macam informasi mengenai otomotif.
- 2) Dapat menjalankan program dengan arah yang sama dan dapat saling memberikan informasi ter-update satu sama-lain.
- 3) Lalu dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang yang memiliki pemikiran dan tujuan yang sama.
- 4) Bisa mengetahui dan mewaspadaai terhadap program maupun tawaran yang sifatnya menipu. Misalnya kita menjalankan suatu bisnis di internet karena dunia maya dapat dijadikan lahan bisnis, dan di sana juga banyak orang yang mencoba untuk melakukan penipuan. Dengan berkomunitas atau saling berinteraksi kita dapat saling memperingati dan membagi pengalaman.

Perlu diketahui bahwa suatu komunitas tidak akan berjalan dengan baik jika anggotanya tidak dapat mematuhi pada ketentuan-ketentuan komunitas itu sendiri, dan tidak berinteraksi satu sama lain, jadi dalam komunitas harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada dan harus saling berinteraksi.²⁶

3. Wirausaha

¹⁶ Geoffrey G. Meredith et al, Kewirausahaan Teori dan Praktek (Hakikan dan Ciri Wirausaha, Perencanaan dan Pengendalian Keuangan, Penggunaan Sumberdaya),(Jakarta: Seri Manajemen Strategis, No.1, 2011),24.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ismail Telah menceritakan kepadaku Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawabannya atas yang dipimpin” (HR. Bukhari).¹⁷

Berwirausaha bertujuan untuk mendemonstrasikan potensi yang dimiliki dengan membuka peluang usaha. Wirausaha menjadi salah satu pilihan yang sangat menantang karena harus sanggup menghadapi untung maupun mengalami kerugian. Kewirausahaan memiliki tantangan yang cukup besar dengan mengurus tenaga, waktu, dan pikiran untuk kepentingan usaha. Peran seseorang dalam menerapkan wirausaha harus mampu mengombinasikan hal-hal seperti mengenal barang dan jasa yang baru, berinovasi dalam metode produksi, memiliki sumber bahan mentah, melihat peluang pasar, dan mengenal organisasi dalam suatu industri (R. Abdullah & Al-Mashrafiyah, 2021; A. S. Iskandar, 2020; Syamsuddin et al., 2023).

Berwirausaha tidak semua langsung sukses dan berhasil, banyak tahap dan proses yang dilalui. Dalam setiap kegagalan yang diperoleh maka harus mampu mengambil pembelajaran untuk dapat bangkit sehingga tidak terjadi kegagalan yang sama dari sebelumnya (Muzdalifah, St, mahadin shaleh, 2021; Nasir et al., 2021; Nurdin et al., 2019).

Dalam berwirausaha perlu memiliki keinginan dan kemauan yang tinggi dalam hal menyediakan waktu, mengatur atau mengelola waktu, bekerja keras, dan pantang menyerah. Selain itu, dalam wirausaha harus memiliki kemampuan modal, intelektual, berkomunikasi dengan masyarakat,

¹⁷ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, (Juz. 3, No. 215, Bairut-Libanon: Darul fikri, 1981), 285.

dan emosional.¹⁸ Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa, setiap usaha memerlukan modal, kemauan, tekad yang kuat untuk mampu berjuang serta bekerja keras dalam menjalankan usahanya (Arhami & Bakri, 2023; Muzayyanah Jabani et al., 2020; Shaleh et al., 2019, 2021).

Berdasarkan keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 bahwa, usaha kecil sebagai usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang di lindungi agar mencegah suatu persaingan yang tidak sehat. Wirausaha mempunyai karakteristik dengan meningkatkan kualitas yang tetap yang terus menerus sehingga dapat dijadikan sebagai suatu ciri dalam mengidentifikasi suatu objek. Selain itu, karakteristik tersebut harus mampu memenuhi sifat yang ada dalam bentuk suatu kepribadian seseorang. Dalam berwirausaha memerlukan sikap yang memiliki sosial yang tinggi sehingga dapat menciptakan wirausaha yang optimal.

Karakteristik wirausaha cenderung memiliki sikap yang orisinil dalam inovasi suatu produk, mampu bersikap dengan mengambil suatu kegiatan dalam menghadapi segala resiko, serta membangun hubungan yang harmonis dengan tim, karyawan, atau teman kerja. Karakteristik wirausaha memiliki sikap orientasi dengan bertahan hidup demi masa depan. Sikap kepemimpinan harus dimiliki dengan melibatkan seluruh karyawan dalam bekerja. Kekuatan lingkungan dapat menjadi faktor mendorong wirausaha serta dapat menjadi suatu penghalang.¹⁹ Wirausaha dapat dilakukan dengan penuh tanggung

¹⁸EkoAgusAlfianto, "Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian kepada Masyarakat", *Jurnal Heritage* 1, no. 2, (Januari 2018), 36.

¹⁹ Edwin Cahya Ningrum Setyawati, Hari Susanta Nugraha, dan Ilham Ainuddin, "Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha

jawab, kerja keras, membutuhkan keuletan yang kuat untuk membangun suatu bisnis yang dapat berhasil dengan maksimal (Bakri, 2019, 2020).

Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Kebutuhan konsumsi manusia yang dipenuhi harusnya sifatnya yang tidak boleh berlebih-lebihan apalagi didalam melaksanakan penimbunan untuk menggerut kekayaan terlebih bila dengan memakai cara-cara dengan di larang didalam agama. Bila kita tidak dapat melihat pemerasan, korupsi, penipuan, serta kejahatan yang lain. Perintah tersebut berlaku keseluruhan orang tidak membedakan pangkat dengan status jabatan seseorang, didalam Al-quran dijelaskan didalam QS At-Taubah/9:105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang

*nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*²⁰

Berwirausaha bertujuan untuk mendemonstrasikan potensi yang dimiliki dengan membuka peluang usaha. Wirausaha menjadi salah satu pilihan yang sangat menantang karena harus sanggup menghadapi untung maupun mengalami kerugian. Kewirausahaan memiliki tantangan yang cukup besar dengan mengurus tenaga, waktu, dan pikiran untuk kepentingan usaha. Peran seseorang dalam menerapkan wirausaha harus mampu mengombinasikan hal-hal seperti mengenal barang dan jasa yang baru, berinovasi dalam metode produksi, memiliki sumber bahan mentah, melihat peluang pasar, dan mengenal organisasi dalam suatu industri (Bakri & Daud, 2019; Bakri & Hardianti, 2020; Yanti & Bakri, 2023).

4. Pengertian dan Penyebab Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.²¹ Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur. Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh tidakseimbangan pada pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta. Pengangguran (tuna karya) ialah istilah yang diberikan untuk orang yang tidak bekerja sama sekali atau orang yang sedang mencari pekerjaan. Umumnya,

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Transliterasi Perkata Dan Terjemahan*, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), 187. <https://quran.kemenag.go.id/>

²¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000).8.

pengangguran disebabkan karena jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada.²²

Menurut Sadono Sukirno pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya (Hamida et al., 2023; Muzayyanah Jabani, 2020; Rismayanti, 2023). Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur. Sedangkan tingkat pengangguran yaitu perbandingan antara jumlah penganggur atau pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang disebutkan dalam bentuk presentasi. Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan masalah yang paling berat yang terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta yang akan menyebabkan penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis dan psikis seseorang. Hal tersebut terjadi karena laju pertumbuhan penduduk (angkatan kerja) jauh lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan lapangan kerjanya, sehingga angkatan kerja yang ada tidak semua terserap dalam lapangan kerja.²³

Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standart kehidupan dan tekanan

²² N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003).150.

²³ Sadono Sukimo, *Makro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).13.

psikologis.²⁴

Sejak lama, pengangguran sudah menjadi masalah bagi perekonomian negara. Sebab, karena adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat berkurang. Akibatnya, timbullah kemiskinan dan masalah sosial lainnya (Arno et al., 2019; Muang et al., 2022; Muh, 2023; Rahmad, 2020; SIRRULLAHA et al., 2020).

Secara umum, ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran:

- 1) Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja.
- 2) Rendahnya keterampilan dan tingkat pendidikan.
- 3) Kemajuan teknologi.
- 4) Resesi ekonomi.
- 5) Pemanfaatan tenaga kerja antardaerah tidak seimbang.
- 6) Kebijakan pemerintah menghentikan pengiriman TKI ke luar negeri.

Berkurangnya kesempatan kerja menyebabkan kelesuan ekonomi, turunnya potensi diri, hilang keterampilan kerja, menurunnya pajak penghasilan, serta menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

b. Jenis-Jenis Pengangguran

Angkatan kerja meliputi populasi dewasa yang sedang bekerja atau sedang mencari kerja.²⁵ Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur. Golongan yang bekerja merupakan sebagian masyarakat yang

²⁴ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).114.

²⁵ William A. McEachern, *Ekonomi Makro, Pendekatan Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2000).124.

sudah aktif dalam kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan sebagian masyarakat lainnya yang tergolong siap bekerja dan mencari pekerjaan termasuk dalam golongan menganggur (M. R. Abdullah et al., 2022; Fasiha, 2022; Humaidi et al., 2022; Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, 2022). Golongan penduduk yang tergolong sebagai angkatan kerja adalah penduduk yang berumur di antara 15 sampai 64 tahun. Bukan angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang tidak bekerja ataupun mencari pekerjaan, atau bisa dikatakan sebagai bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya tidak terlibat atau tidak berusaha terlibat dalam kegiatan produksi. Kelompok bukan angkatan kerja ini terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain yang menerima pendapatan. Jika dalam standar pengertian yang sudah ditentukan secara internasional, yang dimaksudkan pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang sedang aktif dalam

Jika dalam standar pengertian yang sudah ditentukan secara internasional, yang dimaksudkan pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang sedang aktif dalam mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Maka menurut sebab terjadinya, pengangguran digolongkan kepada tiga jenis yaitu:²⁶

²⁶ Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), 8-9

1) Pengangguran friksional

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja yang ada (Baharuddin et al., 2022; Saleh et al., 2020; Syarief Iskandar, 2023). Kesulitan temporer ini dapat berbentuk sekedar waktu yang diperlukan selama prosedur pelamaran dan seleksi, atau terjadi karena faktor jarak atau kurangnya informasi. Pengangguran friksional tidak bisa dielakkan dari perekonomian yang sedang berubah. Untuk beberapa alasan, jenis-jenis barang yang dikonsumsi perusahaan dan rumah tangga bervariasi sepanjang waktu. Ketika permintaan terhadap barang bergeser, begitu pula permintaan terhadap tenaga kerja yang memproduksi barang-barang tersebut.

2) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural terjadi karena ada problema dalam struktur atau komposisi perekonomian. Perubahan struktur yang demikian memerlukan perubahan dalam ketrampilan tenaga kerja yang dibutuhkan sedangkan pihak pencari kerja tidak mampu menyesuaikan diri dengan ketrampilan baru tersebut (Dodi Ilham Mustaming, 2022; A. S. Iskandar et al., 2023b; S. Iskandar et al., 2021).

3) Pengangguran Konjungtur

Pengangguran konjungtur terjadi karena kelebihan pengangguran alamiah dan berlaku sebagai akibat pengangguran dalam permintaan agreg.²⁷

5. Pelaku Usaha

a. Pengertian Pelaku Usaha

Pelaku usaha menjalankan usaha dalam bentuk menjual barang dan / atau produk jasa apa saja sepanjang produk barang serta/atau produk jasa tersebut masih dibutuhkan dan di inginkan oleh pembeli (N. M. Y. A. S. Iskandar,

2022). Dalam rangka menciptakan

²⁷ Mankiw, *Makro Ekonomi. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan.*

produknya, guna memenuhi kebutuhan bahan baku serta/atau bahan pembantu, pelaku usaha harus membeli dari pelaku usaha lainnya atau seringkali dianggap dropshipper yang menyediakan bahan baku serta bahan pembantu yang dibutuhkan. Demikian juga pelaku usaha yang menyediakan bahan baku serta bahan pembantu tersebut, agar persediaan tetap terjaga, wajib pula membeli dari pelaku usaha yang lainnya lagi, demikian hal yang terjadi secara terus menerus.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, pelaku usaha memiliki arti yang diatur dalam Undang-undang, pengertian usaha diatur pada Pasal 1 nomor 3 UUPK yang menyebutkan Setiap badan usaha atau perorangan yang bentuknya badan hukum atau bukan, yang melalui perjanjian entah sendiri atau berkelompok, berkedudukan dan didirikan atau melakukan kegiatan pada daerah hukum Negara Republik Indonesia menggelar kegiatan terutama pada bidang ekonomi.

Berdasarkan paparan yang terdapat Pasal 1 angka 3 UUPK dijabarkan jika pelaku usaha yang tergolong dalam definisi itu ialah distributor, pedagang, importer, perusahaan, koperasi, Badan usaha Milik Negara (BUMN), korporasi, serta lain-lain. Dikarenakan arti pelaku usaha dengan makna luas itu, akan sangat mudah konsumen melakukan tuntutan ganti rugi. Pelaku usaha ialah setiap orang yang menjalankan kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup. Kegiatan usaha dijalankan dengan menggunakan cipta, karsa, karya yang

²⁸Willy Vanroly, "Analisis Yuridis Tanggung Jawab Pelaku Usaha Akibat Pengaruh Iklan yang Menyesatkan", *Skripsi Universitas Putera Batam* (2021).65.

demikian, dan memanfaatkan berbagai kesempatan serta peluang disekitar mereka.²⁹

1) Hak dan kewajiban pelaku usaha

Pelaku usaha ialah satu dari sekian subjek perlindungan konsumen yang selaras dengan UUPK sama halnya dengan konsumen, pelaku usaha juga punya hak serta kewajiban. Menurut aturan pada Pasal 6 UUPK, terdapat setidaknya lima hak pelaku usaha, yakni satu hak yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta 4 hak yang secara eksplisit.

Berikut hak dari pelaku usaha:³⁰

- a) Dalam hal mendapatkan pembayaran selaras dengan kesepakatan tentang nilai tukar serta kondisi barang yang ditawarkan.
- b) Dalam hal menerima perlindungan hukum dari itikad konsumen yang kurang baik.
- c) Dalam hal melaksanakan pembelaan diri selayaknya ketika melakukan penyelesaian hukum dengan konsumen.
- d) Dalam hal terkait rehabilitasi nama baik jika secara hukum terbukti bersalah menyebabkan kerugian atas barang atau jasa yang dijual.
- e) Serta berbagai hak yang aturan perundangan lain atur.

Selain beberapa hak tadi, Pasal 7 mengatur kewajiban pelaku usaha gambarannya menjadi berikut:

- a) Kegiatan usaha dilakukan dengan itikad baik

²⁹Irma Suriani, “Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki Pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar* (2017).

³⁰Willy Vanroly, “Analisis Yuridis Tanggung Jawab Pelaku Usaha Akibat Pengaruh Iklan yang Menyesatkan”, *Skripsi Universitas Putera Batam* (2021).

- b) Menjamin mutu produk barang serta/atau produk jasa serta memberikan informasi yang lengkap serta jujur.
- c) Pergantian atas suatu produk barang serta/atau produk jasa sangat diharapkan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- d) Kompensasi bagi konsumen atas barang yang tak selaras dengan yang diiklankan.

b. Jasa Kurir

Jasa kurir/logistik, merupakan seni dan ilmu ,barang, energi, informasi dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa dan manusia dan sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal. Logistik adalah sebuah rantai pasokan yang menangani arus sebuah badan melalui proses pengadaan, transportasi, penyimpanan, distribusi dan juga pengantaran.³¹

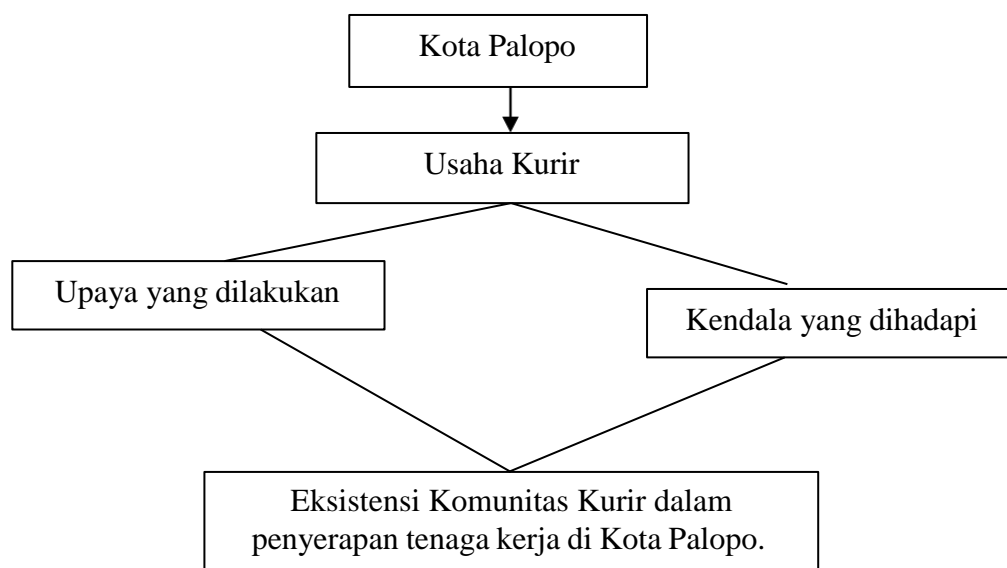
Jasa kurir adalah sebuah layanan pengiriman barang yang dilakukan secara langsung yang membedakannya dengan jasa pengiriman adalah kemudahan, kecepatan dan juga keamanan. Jasa kurir semakin terkenal karena aktivitas belanja *online* yang semakin meningkat. Dengan banyaknya aktivitas belanja online itu, salah satu bentuk logistik yaitu pengiriman juga semakin berkembang. Jika menggunakan jasa pengiriman biasa, barang yang dibeli secara online, mungkin tidak langsung sampai pada hari yang sama. Karena hal itu membutuhkan proses yang lumayan panjang dari perusahaan yang menjual barang tersebut hingga sampai ketangan pembeli. Selain cocok dengan dunia *e-commerce*, jasa kurir juga penting bagi perusahaan lainnya yang membutuhkan layanan pengiriman

³¹ Asosiasi: *Bisnis logistik dan jasa kurir melesat saat pandemi*. Diakses Senin, 21 Juni 2021.

barang yang cepat dan aman. Misalnya saja *industry food* dan beverages. Dimana waktu dan juga keamanan dalam proses pengiriman sangat penting bagi industry ini. Sehingga jika menggunakan jasa kurir, resikonya akan berkurang juga.³²

C. Kerangka Pikir

Mengetahui tentang variabel yang akan diteliti, yaitu Eksistensi Komunitas Jasa Kurir dalam Meminimalisir Tingkat Pengangguran di dalam Kota Palopo digambarkan dalam kerangka pikir dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir

³² Azizah, "Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Usaha Kurir Lokal Di Kota Samarinda."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan, dan sifat data yang dikumpulkan terutama bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian multi metode yang fokus pada masalah yang diteliti. Penggunaan beberapa metode, atau yang lebih umum dikenal dengan triangulasi, mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan lebih lengkap tentang fenomena tersebut.³³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif berdasarkan pengamatan objektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini melukiskan atau membuat gambaran yang lebih jelas ketika data dikumpulkan dan potongan-potongannya diuji.³⁴

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan di bulan September sampai November 2022. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Pemilihan lokasi tersebut di dasarkan dengan pertimbangan sebab peneliti bertempat tinggal di Kota Palopo sehingga memudahkan peneliti didalam melaksanakan penelitian.

³³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 140.

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2014), 107

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yakni pihak atau bagan yang dipakai di dalam mengumpulkan data penelitian yang nantinya akan diselidiki. Subek/Informan didalam penelitian ini 16 member kurir di komunitas sedangkan obyek penelitian ialah pokok pembahasan didalam penelitian ini yakni, Eksistensi Komunitas Kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.

B. Definisi Istilah

1. Eksistensi merupakan merupakan keberadaan yang dipakai didalam memajukan atau meningkatkan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada agar lebih dikenal banyak orang.
2. Komunitas adalah kelompok sosial yang berasal dari beberapa organisme yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan dan habitat yang sama.
3. Tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan dengan menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk dirinya atau orang lain.

C. Desain Penelitian

Desain yang di pakai didalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus dilaksanakan dengan wawancara dan observasi menjadi tahap didalam mengumpulkan data dilapangan, sedang observasi menjadi teknik pengumpulan data.

D. Data dan sumber data

Terdapat dua sumber data dengan dipakai oleh peneliti didalam melakukan penelitian ini, yakni data primer dengan data sekunder.³⁵

³⁵ Burhan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*", (Jakarta: Prenada Media, 2005): 43.

1. Data Primer ialah sumber data penelitian dengan didapat dengan langsung pada sumber asli. Didalam hal ini termasuk member kurir melalui observasi dan wawancara. Dalam memperoleh data, peneliti melaksanakan wawancara pada kurir Palopo. Wawancara di laksanakan selama kurang lebih 20 menit sebanyak 2-3 kali.
2. Data Sekunder ialah sumber penelitian data yang di dapatkan dengan tidak langsung atau melalui perantara. Dalam hal ini termasuk buku, jurnal, koran, artikel, serta sumber data lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Didalam penelitian kualitatif, dengan bertindak ataupun dengan menjadi sebagai instrument penelitian bahkan menjadi pengumpul data ialah peneliti itu sendiri. Adapun instrument lainnya selain manusia yang dipakai menjadi pendukung tugas peneliti yakni pedoman wawancara, buku catatan, serta alat rekam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab suatu rumusan masalah penelitian. Metode kualitatif menghasilkan deskripsi verbal untuk menggambarkan kekayaan dan kompleksitas peristiwa yang terjadi dalam desain alam dari perspektif partisipan. Berdasarkan hal tersebut, berikut metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Wawancara
-

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Sedangkan menurut Moh Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁶ Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih memahami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian eksistensi Komunitas Jasa Kurir dalam Meminalisir Tingkat Pengangguran di dalam Kota Palopo. Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha member kurir di Kota Palopo.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, *record* yang tidak disiapkan karena adanya kepentingan penyidik. Dokumen juga dapat merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen dokumen. Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pemilihan dari dokumen tersebut. Sifat utama dari data ini, tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal

³⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 54

yang terjadi di waktu silam.³⁷ Dokumentasi ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk penelitian ini guna mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dapat di laksanakan melalui pengecekan data dengan triangulasi. Triangulasi di bedakan dengan dua bagian yaitu triangulasi sumber dengan merupakan pengecekan data melalui cek, cek ulang serta cek silang. Pengecekan pertama melalui pelaksanaan wawancara pada satu ataupun bebrapa orang. Pengecekan ulang artinya melaksanakan wawancara ulang terhadap orang yang sama tetapi di waktu yang berbeda. Sedangkan pengecekan silang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sama dari orang yang berbeda. Triangulasi metode yang merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan perbandingan hasil wawancara, observasi, hasil wawancara dengan wawancara, hasil wawancara dengan observasi, serta hasil observasi dan observasi. Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan untuk mengetahui alasan terjadinya perbedaan data yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti terkait observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Sebagaimana dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data. Reduksi data.

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 141.

Penyajian data dan langkah- langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan hasil penelitian. Langkah- langkah sebagai berikut³⁸:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi data informasi yang bermakna sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering di gunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah di pahami.

c. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan cara melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

³⁸Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2012), 34.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Komunitas Kurir Palopo

Komunitas kurir Palopo merupakan suatu komunitas yang didalamnya tempat untuk sharing dan mendapatkan informasi seputar pengalaman menjadi seorang kurir. Komunitas kurir Palopo beranggotakan 16 orang, dan semuanya berada Kota Palopo.

Komunitas kurir Palopo beralamatkan di Jl. Malaja Kota Palopo. Komunitas yang didirikan pada 6 agustus tahun 2021, pada awalnya sengaja dibentuk sebagai wadah untuk menampung aspirasi para kurir. Komunitas kurir Palopo dibentuk dengan tujuan untuk memberikan tempat bagi ingin bekerja sebagai kurir dan orang yang ingin mencari pekerjaan.

Namun dalam perkembangannya untuk menaungi suatu aspirasi suatu anggota tidaklah mudah. Banyak rintangan-rintangan yang harus dihadapi pada komunitas yang dibentuk. Setiap komunitas memiliki anggota dan mempunyai karakter yang berbeda-beda. Sehingga dengan adanya komunitas ini diharapkan bias lebih menjadi suatu wadah komunikasi yang memiliki rasa nasional yang tinggi, tidak membeda-bedakan dan memiliki rasa kekeluargaan yang erat.

Adapun sedikit gambaran mengenai kurir yang dimaksud adalah kurir yang berdiri sendiri dan tidak terikat dengan sebuah perusahaan atau dengan katalain tidak terikat. Adapun cara memesan kurir tersebut adalah dengan cara menghubungi langsung melewati *whatsapp* atau *Instagram* kurir tersebut dengan

menyertakan nama, alamat dan jenis barang, makanan yang dipesan. Adapun batas maksimal barang yang dipesan tidak melewati ukuran yang besar dikarenakan kurir tersebut hanya menggunakan motor. Sehingga kebanyakan yang menggunakan kurir tersebut hanya sebatas membeli makanan ataupun barang-barang kecil keperluan rumah dan dapur.

2. Usia Informan

Usia merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam tingkat kematangan seseorang dan mencerminkan masa produktif informan dalam bekerja dan usia responden akan mempengaruhi jawaban di dalam sebuah penelitian. Adapun usia informan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Usia Informan

| No | Kelompok Usia | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | 15-20 | 1 | 6,25 |
| 2 | 21-25 | 4 | 25 |
| 3 | 26-30 | 5 | 31,25 |
| 4 | 31-40 | 6 | 37,5 |
| | Jumlah | 16 | 100 |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 kelompok usia 15-20 berjumlah 1 dengan persentase 6,25%, kelompok usia 21-25 berjumlah 4 dengan persentase 25%, kelompok usia 26-30 berjumlah 5 dengan persentase 31,25%, 1 kelompok usia 31-40 berjumlah 6 dengan persentase 37,25%.

3. Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data informan berdasarkan jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan

yang menjawab pernyataan penelitian. Tabel 4.2 berikut ini akan menyajikan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 13 | 81,25 |
| 2 | Perempuan | 3 | 18,75 |
| | Jumlah | 16 | 100 |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah jenis laki-laki adalah 13 dengan persentase 81,25, sedangkan 2 jumlah jenis laki-laki adalah 3 dengan persentase 18,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kurir laki-laki lebih banyak daripada kurir perempuan.

4. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini akan disajikan eksistensi komunitas kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo (studi komunitas kurir Palopo). Berikut disajikan deskripsi hasil analisis eksistensi komunitas kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo dan hasil wawancara.

1. Upaya Kurir dalam penyerapan tenaga kerja dan mempertahankan Eksistensinya di Kota Palopo

Data dari badan statistik kota palopo mengungkapkan bahwa angkatan kerja di kota palopo setiap tahunnya menunjukkan bahwa yang bekerja dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terus meningkat di tahun 2020 perbulan agustus jumlah angkatan kerja yang berkerja sebanyak 76,21 ribu orang, di tahun 2021 perbulan agustus sebanyak 77,47 ribu orang, di tahun 2022 perbulan agustus sebanyak 84,42 ribu orang. Ini menunjukkan bahwa angkatan kerja di kota palopo mengalami peningkatan dihitung dari agustus 2020- agustus 2022 yang berjumlah

8,21 ribu orang. Dari 8.21 ribu orang terdapat 0,36 % kurir didalamnya atau sebanyak 50 orang.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa angkatan kerja dipalopo terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Salah satu bidang yang terus berkembang tiap tahunnya adalah bentuk kurir. Dilihat dari tahun ketahun kurir dipalopo terus meningkat dikarenakan malasnya orang untuk beraktivitas diluar sehingga lebih sering menggunakan jasa kurir.

Bentuk usaha dibidang jasa yang saat ini cukup dijalankan adalah usaha jasa kurir. Transaksi penjualan dan pembelian *online* yang sedang meningkat, membuat usaha jasa dalam bisang pengiriman barang ini turut berkembang dengan sangat pesat. Tidak heran jika persaingan dan proses persaingan usaha ini membutuhkan usaha yang lebih ekstra. Munculnya kurir tidak terlepas dari dari kebutuhan produsen dan konsumen dalam pendistribusian barang dari Kota Palopo. Semakin banyak orang berbelanja online, semakin banyak dibutuhkan juga jasa kurir untuk mengirimkan barang yang dipesan agar sampai di tangan konsumen. Peluang usaha kurir ini dapat dimanfaatkan bagi seseorang membutuhkan pekerjaan karena usaha kurir juga memiliki pendapatan yang cukup besar.

Pentingnya keberadaan kurir dalam pendistribusian barang tentunya menggugah masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan membuka usaha kurir. Akan tetapi untuk membuka suatu usaha kurir dibutuhkan suatu pengetahuan teknologi yang memumpuni, mengingat usaha dilakukan secara *online* serta salah satu syarat usaha kurir ialah seorang kurir harus memiliki *handphone*. Seorang kurir yang memiliki pengetahuan yang rendah akan

menghambat proses usaha dimasa sekarang. Masa dimana usaha sudah dimanfaatkan media *online* baik untuk proses jual beli ataupun promosi barang.

Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan eksistensinya agar tetap bertahan hingga saat ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan diskon ongkir bagi konsumen lama

Banyak cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen dengan berbagai macam promosi. Salah satunya adalah dengan memberikan diskon. Memberikan diskon kepada konsumen menjadi daya tarik tersendiri agar konsumen tersebut menjadi pelanggan tetap. Memberikan diskon ongkir hanya berlaku bagi mereka pelanggan lama tidak untuk pelanggan baru. Diskon ongkir bagi pelanggan lama agar konsumen menikmati pelayanan yang diberikan, sebab mendapat potongan ongkir yang murah tujuannya konsumen agar konsumen tetap bertahan menjadi pelanggan.

Berdasarkan hasil dengan dengan Heny Rizka Noviyanti salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Kami sebagai kurir mengutamakan diskon ongkir bagi pelanggan lama agar pelanggan lama juga dapat merasakan pelayanan yang kami berikan. Banyak dari pelanggan lama jika diberikan diskon ongkir mereka senang sehingga mereka tetap menggunakan jasa kurir kami. Yang membuat kami juga bertahan menjadi kurir sebab pelanggan lama memberikan informasi ke temannya bahwa jasa kuri memberikan diskon ongkir jika berlangganan lama”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sahrul yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Agar pelanggan tetap bertahan menggunakan jasa kami, kami selalu memberikan diskon ongkir untuk pelanggan lama, ini berlaku untuk pelanggan baru. Disamping kami memberikan diskon kami selalu memberikan pelayanan yang terbaik.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sulkifli yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Diskon ongkir yang kami berikan hanya untuk pelanggan lama,sebab dengan memberikan diskon ongkir pelanggan tersebut tetap mau menggunakan jasa kami,sehingga kami merasa sama-sama senang”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ukkas yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Dengan memberikan diskon ongkir kepada pelanggan lama,cara ini merupakan cara agar pelanggan lama tetap menggunakan jasa kami sebab kami menawarkan ongkir yang murah sehingga pelanggan dan kami sebagai kuri juga senang”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Cara saya agar pelanggan tetap menggunakan jasa kami dengan memberikan diskon ongkir, dengan memberikan diskon ongkir pelanggan merasa puas dan senang”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan memberikan diskon ongkir kepada konsumen supaya tetap bertahan menggunakan jasa kurir. Hal ini menjadi daya tarik yang ditawarkan oleh jasa kurir. Bisa dikatakan semua usaha kurir menerapkan sistem diskon ongkir bagi konsumen pelanggan lama.

b. Memberikan Pelayanan yang Terbaik

Kualitas layanan merupakan aspek yang sangat penting yaitu melayani dengan profesional kepada setiap masalah yang dari keluhan pelanggan pengguna jasa kurir. Memberikan perhatian tinggi kepada pelanggan akan membuat pelanggan menjadi merasa diperhatikan dan merasa sangat diutamakan sehingga

emosional pelanggan terjaga dan selalu beranggapan baik terhadap pelayanannya yang diberikan oleh jasa kurir.

Memberikan pelayanan terbaik menjadi salah cara meningkatkan kepuasan dan kesetiaan pelanggan. Seorang kurir harus pandai dalam berkomunikasi, disamping itu seorang kurir juga perlu memiliki keterampilan layanan dengan baik. Seorang kurir harus memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan hal-hal yang sederhana, misalnya bersikap sopan, tersenyum, menjawab pertanyaan baik dan tidak ketus.

Pelayanan yang benar adalah kunci interaksi individu dengan individu lainnya. Melayani berarti kita peduli dengan orang lain dan membuat mereka senang, apapun hasil akhirnya. Sikap melayani akan tumbuh ketika seseorang memulai sesuatu dengan hal yang kecil dan sederhana. Sehingga menjadikan sebagai bentuk pendidikan dalam menghargai pihak lain.

Berdasarkan hasil dengan dengan Irvanda Saputra salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang kurir yang tugasnya untuk mengantar barang konsumen, ketika konsumen mengeluh terhadap pelayanan diberikan, hal yang saya lakukan tetap bersikap ramah dan mendengarkan keluhan konsumen sehingga konsumen merasa diutamakan dan dihargai”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Muh. Ismail yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya mengutamakan pelayanan terbaik kepada konsumen, karena dengan memberikan pelayanan terbaik maka konsumen akan tetap menggunakan jasa kita, walaupun kita mengantarkan pesanan tepat waktu tetapi pelayanan yang kita berikan kurang baik agar, pelanggan tersebut akan enggan menggunakan jasa kita kembali”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Amanda Indriyani yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menjadi seorang kurir yang perlu utamakan ialah memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, dengan memberikan layanan terbaik pelanggan juga akan membuat pelanggan merasa puas karena mereka merasa diutamakan”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Muh. Muas yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Hal utama yang perlu diperhatikan ketika menjadi seorang kurir dengan memberikan layanan terbaik seperti memberikan senyum, bertutur kata dengan sopan, berpenampilan rapi saat bertemu konsumen sehinggaa konsumen juga memandang kita dengan bagus”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Maryudi yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya pelayanan terbaik harus selalu menjadi hal utama, ketika ada pelanggan yang mengeluh sebagai seorang kurir harus memberikan kesempatan dan mendengar keluh kesah pelanggan sehingga pelanggan merasa diutamakan, hal tersebut membuat pelanggan merasa dihargai”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Maryudi yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya mengutamakan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan bertutur kata dengan, berpenampilan dengan baik, selalu senyum sehingga konsumen juga merasa nyaman, barang yang sampai juga ke konsumen dalam keadaan baik, hal inilah yang membuat konsumen yakin menggunakan jasa saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan yang terbaik dengan memberikan senyuman, bertutur kata dengan baik, mendengarkan keluh kesah konsumen, mengutamakan konsumen,

c. Mengantarkan Paket Tepat Waktu

Tugas dan tanggung jawab seorang kurir ialah dengan mengantarkan paket dengan ke alamat tujuan. Kurir memiliki target untuk mengantarkan sejumlah paket yang sudah ditentukan oleh pihak ekspedisi. Oleh karena itu, seorang kurir harus bias membagi waktu agar semua paket tersebut bias selesai dikirimkan pada hari itu. Alamat konsumen yang berbeda-beda hal ini yang akan membuat kurir harus tepat menentukan rute yang tepat agar tidak berputar-putar dan mengantarkan sesuai urutan lokasi dengan cepat dan efektif.

Dengan manajemen yang waktu yang baik, kamu dapat memenuhi jumlah yang harus dikirimkan setiap harinya sehingga tidak terjadi penumpukan. Selain itu, paket juga bisa sampai ke tangan pelanggan tepat waktu.

Berdasarkan hasil dengan dengan Nurchanna salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya usahakan ketika mengantar paket harus tepat waktu, walaupun terkadang dalam kali pengantaran ada konsumen bagaimana rute yang saya bisa atur agar tidak macet, bagaimanapun paket harus berada ditangan konsumen dengan tepat waktu agar konsumen juga percaya akan kinerja saya”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Haidir yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Banyak konsumen yang ingin paketnya diantar sesuai waktu yang ditentukan padahal dalam satu kali pengantaran biasanya ada 3 orang dengan alamat berbeda, sehingga bagaimana seorang kurir mengatur waktu mencari rute tercepat agar barang yang diantarakan sesuai dengan permintaan konsumen.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Baharuddin yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang kurir manajemen waktu paling dibutuhkan agar dalam mengantarkan suatu paket bisa tepat, memilih rute perjalanan yang tepat, sehingga sewaktu-waktu dalam kali pengantaran terdapat 3 konsumen disinilah manajemen seorang kurir diuji bagaimana barang tersebut dapat diantarkan ke 3 orang konsumen dengan tepat waktu.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Dinda Adelia Pratiwi yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menjadi Seorang kurir tidaklah mudah ketepatan waktu, memilih rute yang tepat sangat dibutuhkan seorang kurir apalagi, sebab ketika salah dalam menentukan rute bisa saja kita mendapat kemacetan di jalan sehingga barang yang kita antarkan juga terlambat.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Rizal yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Seorang kurir yang diprioritaskan ialah seorang konsumen bagaimana mengantarkan paket dengan tepat waktu, disinilah manajemen waktu seorang kurir dibutuhkan, sebab jika seorang kurir tidak dapat mengatur ketepatan waktu maka paket yang diantarkan juga akan terlambat.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hery yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Hal utama yang perlu diperhatikan seorang kurir ialah manajemen waktu sebab dengan manajemen waktu yang baik dan memilih rute yang cepat, sehingga paket yang diantarkanpun juga akan sampai tepat waktu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan manajemen waktu yang baik akan berdampak pada ketepatan waktu saat mengirimkan paket. Sebagai seorang kurir hal terpenting juga yang harus diperhatikan ialah rute perjalanan.

d. Memberikan Respon yang Cepat Kepada konsumen

Respon umpan balik kurir terhadap keluhan konsumen sangat baik diterima oleh pelanggan karena pada saat konsumen menerima paket dan menyampaikan keluhan, kurir dengan cepat merespon dan mencari solusi yang

tepat untuk mengatasi permasalahan konsumen. Respon atau umpan balik kurir biasanya memakan 2-3 hari maksimal 1 minggu. Pengecekan masalah tidak dapat dilakukan dengan cepat karena pihak kurir hanya mengantarkan paket.

Respon atau daya tanggap merupakan atau kesigapan para kurir dalam membantu konsumen dengan memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap. Hal ini meliputi kesigapan para pegawai dalam hal melayani konsumen, kecepatan respon kurir dalam menangani transaksi dalam hal menangani keluhan para konsumen.

Berdasarkan hasil dengan dengan Sahrul salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Sebisa mungkin harus memberikan respon cepat kepada konsumen, hal ini juga akan membuat konsumen merasa senang, dengan memberikan respon cepat ini berdampak pada hubungan yang baik dengan konsumen dan dapat meningkatkan kinerja kurir nantinya.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sulkifli yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Seorang kurir ketika sedang bertransaksi dengan konsumen harus memberikan respon, ini juga akan membuat konsumen merasa senang dan tetap akan menggunakan jasa kita sebab pelayanan yang diberikan juga baik serta respon cepat membuat mereka merasa dipahami.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Irvanda Saputra yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Kunci kesuksesan seorang kurir terletak pada komunikasi yang baik, dan mengantarkan barang tepat serta pada saat ada keluhan dari konsumen harus ditanggapi dengan cepat ini akan membuat konsumen merasa diutamakan.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Muh. Ismail yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menjadi seorang kurir harus ramah, pandai berkomunikasi, dan ketika ada keluhan dari konsumen harus ditanggapi dengan cepat sehingga mereka merasa diutamakan dan dihargai.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Amanda Indriyani yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Sebisa mungkin memberikan respon yang cepat ketika ada konsumen yang ingin diantarkan pakatnya, sehingga merasa juga senang dengan pelayanan yang diberikan.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Maryudi yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengutamakan konsumen dengan memberikan respon cepat ketika konsumen ingin diantarkan pakatnya, karena dengan itu mereka akan selalu menggunakan jasa kita, sebab kita memberikan respon yang cepat apalagi kita berjumpa dengan sopan dan ramah.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hardis yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Memberikan respon yang cepat ketika ada konsumen ingin menggunakan jasa, terlebih juga ketika ada keluhan kita harus menanggapi dengan sopan dan ramah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan respon yang cepat akan memberikan dampak baik terhadap konsumen, hal ini berarti mereka merasa diutamakan dan dihargai. Keluhan konsumen terhadap barang yang diantarkan, sebagai seorang kurir sepatutnya mencari solusi dari permasalahan ini dengan memberikan beberapa pertimbangan terhadap barang yang diterima, misalnya keluhan barang

yang diterima rusak mungkin ini kesalahan kurir sendiri atau kesalahan dari tempat diambilnya barang tersebut.

e. Menjalin Hubungan yang Baik Dengan konsumen

Salah satu hal yang harus diprioritaskan dalam dunia bisnis adalah menjaga hubungan baik dengan konsumen. Mendapatkan konsumen yang loyalitas tidak terlepas seorang bisnis menerapkan cara membangun hubungan baik kepada konsumen.

Usaha bisnis anda akan sia-sia jika konsumen tidak menyukai pelayanan yang diberikan, memberikan respon yang lambat, tidak sopan, dan ramah. Oleh karena itu, menjaga hubungan dengan konsumen dibutuhkan dan menjadi keharusan bagi pelaku bisnis. Hal ini dibutuhkan untuk menjadikan konsumen lebih loyal kepada bisnis yang dijalankan. Menerapkan cara membangun hubungan baik pun bisa tersu dilakukan untuk mengembangkan bisnis ke arah yang lebih baik.

Menjalin hubungan yang baik akan mempertahankan konsumen lama, dimana konsumen lama akan mempromosikan dan merekomendasikan bisnis kita yang kita jalankan kepada orang-orang yang dikenalnya sehingga kita bisa mendapatkan konsumen baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ukkas salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya selalu menjalin hubungan baik dengan konsumen, dengan memberikan pelayanan terbaik, memberikan respon yang cepat, selalu senyum, karena dengan itu hubungan baik berawal dari komunikasi yang baik pula.”

Berdasarkan hasil dengan dengan Irfandi Arief salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menjalin hubungan yang baik dengan konsumen suatu keharusan menjadi kurir, sebab hubungan yang baik membuat konsumen juga akan menyukai pelayanan yang kita.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riswan Jamaluddin salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Dinda Adelia Pratiwi yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya ketika mengantarkan paket atau barang ke konsumen sebisa mungkin menyapa konsumen dengan ramah, menebar senyuman, menjalin komunikasi dengan baik pada konsumen.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Baharuddin yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Hal utama yang harus dimiliki seorang kurir ialah memberikan pelayanan dengan baik, terutama dalam menyapa konsumen dengan ramah, bertutur kata dengan sopan, memberikan kesan baik, sehingga konsumen juga akan merasa nyaman sehingga terjalin hubungan yang baik antara kurir dan konsumen.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Baharuddin yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya selalu menjaga hubungan baik dengan konsumen dengan menebar senyum ketika mengantarkan paket, selalu berkata sopan dan ramah ketika pertama bertemu konsumen.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan menjalin hubungan yang baik dengan konsumen dengan memberikan kesan baik dengan konsumen, menebar senyuman, menjalin komunikasi dengan konsumen, menggunakan kalimat yang mudah pahami.

f. Sering melakukan promosi

Promosi merupakan faktor utama yang sudah banyak diketahui kalau manfaat promosi sangatlah diperlukan dalam dunia bisnis, terutama bagi usaha yang akan dijalankan. Promosi menjadi bagian dari *marketing* yang selalu dilakukan dalam dunia bisnis. Sebenarnya bisnis promosi harus dilakukan tidak hanya saat baru membuka bisnis. Bisnis akan berjalan lama, ketika selalu promosi terus menerus.

Promosi dilakukan untuk meningkatkan loyalitas konsumen. Manfaat promosi dapat menarik konsumen baru dengan selalu melakukan promosi konsumen akan selalu tertarik dengan jasa pelayanan yang kita berikan dengan memberikan diskon ongkir. Jika konsumen merasa diuntungkan, maka konsumen merasa tidak akan ragu untuk menggunakan jasa kurir. Dengan memberikan promosi pada usaha dapat membangun komunikasi dengan konsumen secara lebih intens, baik konsumen lama dan baru.

Kegiatan promosi bertujuan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen. Informasi yang dimaksudkan disini adalah informasi seputar bisnis usaha yang akan dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ukkas salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Seorang kurir harus selalu melakukan promosi untuk memperkenalkan bisnis usaha yang kita lakukandan menawarkan keunggulan dari jasa bisnis kita, sehingga konsumen selalu melihat postingan kita dan tertarik untuk menghubungi.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Baharuddin yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Walaupun saya sudah lama jadi kurir, saya tetap melakukan promosi agar usaha yang kita jalankan tetap eksis dan konsumen yang selalu melihat postingan usaha jasa kita agar tertarik dengan apa yang kita tawarkan.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Rizal yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya promosi sangat penting sebab kita bisa tetap eksis dan konsumen melihat apa yang posting selalu melihat postingan dan menggunakan jasa kita terlebih apa yang kita posting memiliki keunggulan tersendiri dibanding yang lain.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hery yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Tujuan saya selalu melakukan promosi ialah selalu memberikan informasi kepada konsumen seputar apa yang posting di media sosial.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nurcanna J. yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Promosi bagi saya sangat penting sebab dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan oleh konsumen, ketika mereka tertarik dengan apa yang kita tawarkan mereka langsung menghubungi saya melalui WA, atau menghubungi melalui telepon seluler.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan promosi adalah salah satu cara yang sering digunakan oleh pelaku usaha bisnis kurir untuk mendorong agar usahanya tetap eksis.

2. Kendala yang dihadapi kurir dalam mempertahankan eksistensinya

Seorang kurir tentu memiliki kendala ataupun rintangan sendiri. Selain memegang amanah untuk mengantarkan barang sampai ke tujuan, seorang juga harus menembus panas, hujan dan kemacetan. Belum lagi Kota Palopo yang

sering kemacetan menjadi rintangan seorang kurir mengejar waktu demi paket yang ada di tangan sampai ke tujuan dengan tepat waktu.

Mengirimkan barang ke alamat tujuan dengan tepat waktu adalah satu bentuk tanggung jawab dari jasa seorang kurir yang profesional. Namun ada kalanya, jasa ini mengalami keterlambatan pengiriman dan lebih lama dari waktu yang ditentukan.

Adapun kendala yang dihadapi kurir dalam mempertahankan eksistensinya sebagai berikut:

a. Pengiriman Barang Lebih Lama dari Estimasi yang Diberikan

Mengirimkan barang ke alamat tujuan dengan tepat waktu adalah satu bentuk tanggung jawab dari jasa seorang kurir yang profesional. Namun ada kalanya, jasa ini mengalami keterlambatan pengiriman dan lebih lama dari waktu yang ditentukan. Keterlambatan terjadi disebabkan cuaca terutama pada saat musim hujan atau masalah kemacetan di jalan sehingga memperlambat kinerja kurir. Keterlambatan pengiriman barang disebabkan kesalahan pihak ekspedisi tugas kurir hanya mengantarkan paket, memastikan paket sampai ke tujuan.

Keterlambatan pengiriman barang disebabkan oleh banyaknya jumlah paket atau barang yang akan diantarkan oleh kurir sehingga estimasi waktu ke penerima paket pun juga lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sahrul salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya ingin mengantarkan barang ke konsumen terkadang banyak hambatan seperti kemacetan, hujan deras sehingga barang yang akan diantarkan pun lambat sampai ke konsumen.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Muh. Ismail yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Keterlambatan barang sampai ke tangan konsumen disebabkan masalah hujan tiba-tiba, macet di jalan sehingga itu semua menghambat perjalanan saya sampai ke alamat konsumen.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nurchanna J. yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya sering dapatkan ialah macet di jalan, hujan deras, hal ini yang menyebabkan barang yang akan dikirim tidak sesuai dengan kesepakatan antara konsumen dan kurir.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Baharuddin yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Salah satu kendala yang menghambat kenapa barang yang akan saya kirim terlambat sampai tujuan disebabkan kemacetan di jalan, hujan deras tiba-tiba turun.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan keterlambatan barang sampai ke alamat tujuan bukan dari kurir sendiri melainkan disebabkan kemacetan yang sering terjadi, faktor cuaca.

b. Terjadi Kerusakan Pada Barang yang Dikirim

Saat pengiriman barang dilakukan sering kali barang sampai tujuan dalam keadaan rusak. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai hal. Salah satunya adalah karena *packing* yang tidak sesuai dengan standard. Penyebab lainnya adalah karena barang yang tertindih dengan barang lain atau bisa rusak karena goncangan.

Berdasarkan hasil dengan dengan Irfandi Arief salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Banyak Konsumen yang complain dengan barang ia terima padahal kerusakan bukan saja datang kurir, mungkin kerusakan barang disebabkan dari jasa ekspedisi yang melakukan *packing* barang dengan benar sehingga barang bisa saja rusak.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Amanda Indriyani yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Hal-hal yang sering saya dapat dilapangan ialah mendapati konsumen sering marah sebab barang yang mereka terima ada yang rusak, sehingga bagaimana seorang mengatasi masalah tersebut dengan mencari jalan keluar dari masalah tersebut.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Amanda Indriyani yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya pribadi hal hal tidak mengenakkan yang dapat ialah konsumen terkadang marah sebab barang mereka terima tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan atau barang yang diterima rusak.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hery yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya sering temukan ialah konsumen yang protes dengan apa yang mereka terima tidak sesuai dengan harapan sehingga mereka selalu minta ganti rugi padahal kerusakan mungkin dari pihak ekspedisi sebab kurir hanya mengantarkan barang tersebut sampai ke alamat tujuan.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Risal yang merupakan salah satu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya sendiri hal paling sering terjadi kerusakan barang yang diterima oleh konsumen disebabkan *packing* yang kurang bagus sehingga terkadang konsumen complain padahal tugas kami hanya mengantarkan barang terlepas kerusakannya datang dari kurir jelas kurir pasti akan ganti rugi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan kerusakan barang dikirim karena

berbagai hal. Salah satu penyebabnya ialah *packing* yang tidak sesuai dengan standard. Penyebab lainnya karena barang mengalami guncangan atau tertindih dengan barang yang lain.

c. Kesalahan Data Konsumen

Terkadang konsumen sendiri juga melakukan kelalaian dengan memasukkan data alamat yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kurir yang mengirim yang paket mengalami kesulitan menemukan alamat tujuan. Jika hal ini terjadi masih ada kemungkinan paket akan tetap sampai jika pihak kurir menelpon dan menanyakan alamat yang benar terhadap konsumen. Namun tetap saja ini akan menghambat proses pengiriman berjalan sesuai estimasi.

Berdasarkan hasil dengan dengan Heny Rizka Noviyanti salah member di komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Banyak konsumen memberikan data alamat tidak sesuai sehingga pada saat kami sampai ke alamat tujuan, saya harus menelpon konsumen tersebut, terkadang ada juga yang lambat balas.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sulkifli yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Salah kendala yang sering saya temukan ialah konsumen memberikan data tidak sesuai sehingga kami kewalahan mencari alamat konsumen dan kami pun harus menelpon konsumen tersebut.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sahrul yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Saya sering mendapati konsumen salah memberikan alamat sehingga kami kewalahan mencari alamat yang dituju dan saya pun harus menelpon konsumen untuk mengantarkan barang atau paket/”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Maryudi yang merupakan salahsatu member komunitas kurir Palopo yang mengatakan bahwa:

“Terkadang ada saja konsumen lalai dalam memasukkan data alamat sehingga para kurir kewalahan mencari alamat yang dituju dan kami harus menelpon dan ada saja konsumen yang slow respond sehingga kami harus menunggu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kurir di atas peneliti dapat menyimpulkan peneliti dapat menyimpulkan kelalainan bukan saja datang dari kurir hal ini juga bisa dilakukan oleh konsumen itu sendiri seperti salah dalam memasukkan data alamat yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kurir yang mengirim yang paket mengalami kesulitan menemukan alamat tujuan.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari hasil penelitian yang telah dianalisis yaitu upaya kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo, kendala yang dihadapi kurir dalam mempertahankan eksistensinya .

1. Upaya Kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo

Salah bentuk usaha dibidang jasa yang saat ini cukup dijalankan adalah usaha kurir. Transaksi penjualan dan pembelian *online* yang sedang meningkat, membuat usaha jasa dalam bisang pengiriman barang ini turut berkembang dengan sangat pesat. Tidak heran jika persaingan dan proses persaingan usaha ini membutuhkan usaha yang lebih ekstra. Munculnya jasa kurir tidak terlepas dari dari kebutuhan produsen dan konsumen dalam pendistribusian barang dari Kota Palopo. Semakin banyak orang berbelanja online, semakin banyak dibutuhkan juga kurir untuk mengirimkan barang yang dipesan agar sampai di tangan

konsumen. Peluang jasa kurir ini dapat dimanfaatkan bagi seseorang membutuhkan pekerjaan karena usaha kurir juga memiliki pendapatan yang cukup besar. Hal ini sesuai dengan menurut Menurut Sadono Sukirno pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya. ³⁹

Pentingnya jasa kurir dalam pendistribusian barang tentunya menggugah masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan membuka usaha kurir. Akan tetapi untuk membuka suatu usaha kurir dibutuhkan suatu pengetahuan teknologi yang memumpuni, mengingat usaha dilakukan secara *online* serta salah satu syarat usaha kurir ialah seorang kurir harus memiliki *handphone*. Seorang kurir yang memiliki pengetahuan yang rendah akan menghambat proses usaha dimasa sekarang. Masa dimana usaha sudah dimanfaatkan media *online* baik untuk proses jual beli ataupun promosi barang.

Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan eksistensinya agar tetap bertahan hingga saat ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan diskon ongkir bagi konsumen lama

Banyak cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen dengan berbagai macam promosi. Salah satunya adalah dengan memberikan diskon. Memberikan diskon kepada konsumen menjadi daya tarik tersendiri agar konsumen tersebut menjadi pelanggan tetap. Memberikan diskon ongkir hanya berlaku bagi mereka pelanggan lama tidak untuk pelanggan baru. Diskon ongkir bagi pelanggan lama agar konsumen menikmati pelayanan yang diberikan, sebab

³⁹ Sadono Sukimo, *Makro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).13.

mendapat potongan ongkir yang murah tujuannya konsumen agar konsumen tetap bertahan menjadi pelanggan.

b. Memberikan Pelayanan yang Terbaik

Kualitas layanan merupakan aspek yang sangat penting yaitu melayani dengan profesional kepada setiap masalah yang dari keluhan pelanggan pengguna jasa kurir. Memberikan perhatian tinggi kepada pelanggan akan membuat pelanggan menjadi merasa diperhatikan dan merasa sangat diutamakan sehingga emosional pelanggan terjaga dan selalu beranggapan baik terhadap pelayananya yang diberikan oleh jasa kurir.

Memberikan pelayanan terbaik menjadi salah satu cara meningkatkan kepuasan dan kesetiaan pelanggan. Seorang kurir harus pandai dalam berkomunikasi, disamping itu seorang kurir juga perlu memiliki keterampilan layanan dengan baik. Seorang kurir harus memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan hal-hal yang sederhana, misalnya bersikap sopan, tersenyum, menjawab pertanyaan baik dan tidak ketus.

Pelayanan yang benar adalah kunci interaksi individu dengan individu lainnya. Melayani berarti kita peduli dengan orang lain dan membuat mereka senang, apapun hasil akhirnya. Sikap melayani akan tumbuh ketika seseorang memulai sesuatu dengan hal yang kecil dan sederhana. Sehingga menjadikan sebagai bentuk pendidikan dalam menghargai pihak lain.

c. Mengantarkan Paket Tepat Waktu

Tugas dan tanggung jawab seorang kurir ialah dengan mengantarkan paket dengan ke alamat tujuan. Kurir memiliki target untuk mengantarkan sejumlah paket yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, seorang kurir harus bias membagi waktu agar semua paket tersebut bias selesai dikirimkan pada hari itu. Alamat konsumen yang berbeda-beda hal ini yang akan membuat kurir harus tepat menentukan rute yang tepat agar tidak berputar-putar dan mengantarkan sesuai urutan lokasi dengan cepat dan efektif.

Dengan manajemen yang waktu yang baik, kamu dapat memenuhi jumlah yang harus dikirimkan setiap harinya sehingga tidak terjadi penumpukan. Selain itu, paket juga bisa sampai ke tangan pelanggan tepat waktu.

d. Memberikan Respon yang Cepat Kepada konsumen

Respon umpan balik kurir terhadap keluhan konsumen sangat baik diterima oleh pelanggan karena pada saat konsumen menerima paket dan menyampaikan keluhan, kurir dengan cepat merespon dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan konsumen

Respon atau daya tanggap merupakan atau kesigapan para kurir dalam membantu konsumen dengan memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap. Hal ini meliputi kesigapan para kurir dalam hal melayani konsumen, kecepatan respon kurir dalam menangani transaksidan dalam hal menangani keluhan para konsumen.

e. Menjalinkan Hubungan yang Baik Dengan konsumen

Salah satu hal yang harus diprioritaskan dalam dunia bisnis adalah menjaga hubungan baik dengan konsumen. Mendapatkan konsumen yang loyalitas tidak terlepas seorang bisnis menerapkan cara membangun hubungan baik kepada konsumen.

Usaha bisnis anda akan sia-sia jika konsumen tidak menyukai pelayanan yang diberikan, memberikan respon yang lambat, tidak sopan, dan ramah. Oleh karena itu, menjaga hubungan dengan konsumen dibutuhkan dan menjadi keharusan bagi pelaku bisnis. Hal ini dibutuhkan untuk menjadikan konsumen lebih loyal kepada bisnis yang dijalankan. Menerapkan cara membangun hubungan baik pun bisa tersu dilakukan untuk mengembangkan bisnis ke arah yang lebih baik.

Menjalin hubungan yang baik akan mempertahankan konsumen lama, dimana konsumen lama akan mempromosikan dan merekomendasikan bisnis kita yang kita jalankan kepada orang-orang yang dikenalnya sehingga kita bisa mendapatkan konsumen baru.

f. Sering melakukan promosi

Promosi merupakan faktor utama yang sudah banyak diketahui kalau manfaat promosi sangatlah diperlukan dalam dunia bisnis, terutama bagi usaha yang akan dijalankan. Promosi menjadi bagian dari *marketing* yang selalu dilakukan dalam dunia bisnis. Sebenarnya bisnis promosi harus dilakukan tidak hanya saat baru membuka bisnis. Bisnis akan berjalan lama, ketika selalu promosi terus menerus. Ini sesuai dengan eksistensi menurut Save M. Dagun dalam kehidupan sosial manusia yang terpenting dan terutama adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya.

Promosi dilakukan untuk meningkatkan loyalitas konsumen. Manfaat promosi dapat menarik konsumen baru dengan selalu melakukan promosi konsumen akan selalu tertarik dengan jasa pelayanan yang kita berikan dengan memberikan diskon ongkir. Jika konsumen merasa diuntungkan, maka konsumen merasa tidak akan ragu untuk menggunakan jasa kurir. Dengan memberikan promosi pada usaha dapat membangun komunikasi dengan konsumen secara lebih intens, baik konsumen lama dan baru.

Kegiatan promosi bertujuan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen. Informasi yang dimaksudkan disini adalah informasi seputar bisnis usaha yang akan dijalankan.

3. Kendala yang dihadapi kurir dalam mempertahankan eksistensinya

Seorang kurir tentu memiliki kendala ataupun rintangan sendiri. Selain memegang amanah untuk mengantarkan barang sampai ke tujuan, seorang juga harus menembus panas, hujan dan kemacetan. Belum lagi Kota Palopo yang sering kemacetan menjadi rintangan seorang kurir mengejar waktu demi paket yang ada di tangan sampai ke tujuan dengan tepat waktu.

Mengirimkan barang ke alamat tujuan dengan tepat waktu adalah satu bentuk tanggung jawab dari jasa seorang kurir yang professional. Namun ada kalanya, jasa ini mengalami keterlambatan pengiriman dan lebih lama dari waktu yang ditentukan.

Adapun kendala yang dihadapi kurir dalam mempertahankan eksistensinya sebagai berikut:

a. Pengiriman Barang Lebih Lama dari Estimasi yang Diberikan

Mengirimkan barang ke alamat tujuan dengan tepat waktu adalah satu bentuk tanggung jawab dari jasa seorang kurir yang profesional. Namun ada kalanya, jasa ini mengalami keterlambatan pengiriman dan lebih lama dari waktu yang ditentukan. Keterlambatan terjadi disebabkan cuaca terutama pada saat musim hujan atau masalah kemacetan di jalan sehingga memperlambat kinerja kurir. Keterlambatan pengiriman barang disebabkan kesalahan pihak ekspedisi tugas kurir hanya mengantarkan paket, memastikan paket sampai ke tujuan.

Keterlambatan pengiriman barang disebabkan oleh banyaknya jumlah paket atau barang yang akan diantarkan oleh kurir sehingga estimasi waktu ke penerima paket pun juga lama.

b. Terjadi Kerusakan Pada Barang yang Dikirim

Saat pengiriman barang dilakukan sering kali barang sampai tujuan dalam keadaan rusak. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai hal. Salah satunya adalah karena *packing* yang tidak sesuai dengan standard. Penyebab lainnya adalah karena barang yang tertindih dengan barang lain atau bisa rusak karena goncangan.

c. Kesalahan Data Konsumen

Terkadang konsumen sendiri juga melakukan kelalaian dengan memasukkan data alamat yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kurir yang mengirim yang paket mengalami kesulitan menemukan alamat tujuan. Jika hal ini terjadi masih ada kemungkinan paket akan tetap sampai jika pihak kurir menelpon dan menanyakan alamat yang benar terhadap konsumen. Namun tetap saja ini akan menghambat proses pengiriman berjalan sesuai estimasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti diperkuat oleh penelitian yang oleh Penelitian Widiyarini yang berjudul “Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry.” Hasil penelitian Pergeseran pola hidup masyarakat yang cenderung dipengaruhi oleh kesibukan keseharian, dapat membuka beragam peluang usaha baru diantaranya adalah di bidang jasa. Ironisnya peluang usaha yang ada tidak mampu dimanfaatkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru, terbukti hingga awal tahun 2018 angka pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di Indonesia mencapai 3,5 juta orang, hal ini tidak bisa dihindari karena terbatasnya lapangan pekerjaan, sementara pola pikir pendidikan masih berorientasi menciptakan sumber daya manusia pencari kerja bukan menciptakan pekerjaan. Oleh sebab itu diperlukan perubahan mendasar untuk mengubah paradigma pekerja menjadi wiraswasta sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Melalui pelajaran kewirausahaan berbasis kurikulum 2013 dengan melakukan pelatihan usaha jasa laundry, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan bernilai ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan ini berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal serta dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah dalam meningkatkan semangat untuk berwirausaha sebagai solusi mengurangi angka pengangguran terdidik lulusan sekolah menengah⁴⁰

⁴⁰ Widiyarini, “Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry,” *Sosio E-Kons* 10, no. 3 (2018): 199–206,

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang oleh Penelitian Umi Azizah yang berjudul “Dampak Pandemi Covid19 terhadap Usaha Kurir Lokal di Kota Samarinda Umi.” Hasil penelitian menunjukkan selama pandemi Covid-19 pendapatan kurir lokal di Kota Samarinda mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran konsumen akan penularan virus Covid-19 melalui kurir, adanya kebijakan PPKM yang menyulitkan kurir untuk bebas beraktifitas, serta UMKM yang sepi pembeli, dan daya saing antarkurir. Pada tahun 2020 penurunan mencapai angka 70% dari tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2021 mulai mengalami peningkatan sebesar 30% dari tahun 2020. Penurunan pendapatan selama pandemi disikapi oleh pelaku usaha kurir lokal di Kota Samarinda dengan menurunkan ongkos kirim, meningkatkan promosi secara online, khususnya dalam menerapkan protokol kesehatan guna memutus penyebaran virus Covid-19 melalui kurir, serta meningkatkan loyalitas konsumen.⁴¹

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Bagyo handoko yang berjudul Pedagang Kaki Lima (PKL) sebagai bibit Entrepreneur dalam Mengatasi Pengangguran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil pedagang kaki lima pada umumnya terdiri dari satu dan beberapa buruh. Hal ini sekaligus dapat mengurangi pengangguran mengingat tenaga kerjanya yang menyerap. Memiliki usaha yang sederhana nantinya dapat melaksanakan usahanya dengan lebih kondusif. Modal legal yang dimiliki relative kecil, dan terbagi atas modal tetap, berupa peralatan,

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>

⁴¹ Azizah, “Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Usaha Kurir Lokal Di Kota Samarinda.”

dan modal beredar. Dana yang sangat langka dipenuhi dari pembukaan perusahaan pembiayaan. Biasanya mendapat dana atau pinjaman dari lembaga atau perorangan yang tanpa upacara, atau berasal dari pemasok yang mensuplay barang dagangannya. Rendahnya penghasilan dasar pedagang kaki lima dan cara pengelolaan uang sangat sederhana. Sehingga kemungkinan untuk melakukan penanaman modal sangat kecil dan juga perluasan usaha. Secara umum tenaga kerja pedagang kaki lima ini termasuk dalam kategori yang mayoritas beberapa pada usia aktivitas pekerjaan utama (prime-age). Dalam pemberdayaan pedagang kaki lima, setiap pemerintah kota memiliki kebijakan yang berbeda satu sama lain.⁴²

⁴² Bagyo handoko, “EconoSains,” *Pedagang Kaki Lima (PKL) Sebagai bibit Entrepreneur dalam Mengatasi Pengangguran* 8, no.2 (Agustus, 2010): 104.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian baik itu dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kurir di komunitas kurir Palopo serta observasi yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Upaya kurir dalam penyerapan tenaga kerja dan mempertahankan eksistensinya di Kota Palopo menggunakan beberapa cara seperti memberikan diskon ongkir bagi konsumen lama, memberikan pelayanan yang terbaik, mengantarkan paket tepat waktu, memberikan respon yang cepat kepada konsumen, menjalin hubungan yang baik dengan konsumen, sering melakukan promosi. Kendala yang dihadapi kurir yaitu pengiriman barang lebih lama dari estimasi yang diberikan, terjadi kerusakan pada barang yang dikirm, kesalahan data konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian berikutnya bisa melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan eksistensi komunitas kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Bagi kurir tetap melakukan promosi sehingga usaha yang dilakukan tetap eksis dan mengeluarkan ide-ide atau inovasi yang menarik sehingga konsumen tetap menggunakan jasa kurir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita “Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang)”, *Jurnal Ibeka* 12, No. 1 (2018).
- A. McEachern, William. *Ekonomi Makro, Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Kesejahteraan Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azizah, Umi. “Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Usaha Kurir Lokal Di Kota Samarinda.” *EXERO Journal of Research in Business and Economics* 5, no. 1 (2022): 75–86. doi:<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/exero>.
- Abdullah, M. R., Bahar, I., Shaleh, M., & Ishak, I. (2022). The Influence of Sharia Labels and Compliance on Customer Trust in Bakti Huria Sharia Cooperatives, Palopo City. *Jurnal Al-Qardh*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.23971/jaq.v7i1.4540>
- Abdullah, R., & Al-Mashrafiyah, F. (2021). The Impact Covid-19 to Financing SMEs Sharia Banking In Indonesia. *Oktober*, 5(2), 40–46.
- Arhami, & Bakri, A. N. (2023). Failure Handling Strategy for Micro People Business Credit (Kur). *Journal of Sharia Economics*, 4(1), 13–28. <https://doi.org/10.22373/jose.v4i1.2457>
- Arno, A. K., Fasiha, F., Abdullah, M. R., & Ilham, I. (2019). an Analysis on Poverty Inequality in South Sulawesi -Indonesia By Using Importance Performance Analysis (Ipa). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(2), 85–95. <https://doi.org/10.19109/ifinace.v5i2.4907>
- Baharuddin, A., Oudina, W. S., Seppa, Y. R., Putra, N. A., & Iskandar, A. S. (2022). Improving Marketing Performance through Digital Marketing for Micro Business Actors in the Trade Sector Registered at the Cooperatives and SMEs Service Office. *PINISI Discretion Review*, 5(2), 411. <https://doi.org/10.26858/pdr.v5i2.32443>
- Bakri, A. N. (2019). Apakah Citra Merek Dan Pelayanan Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kafe Rabbids Kota Palopo? *DINAMIS-Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(1), 23.
- Bakri, A. N. (2020). Association Analysis Of Gender, Job Type, Education Level, Income Level, Religion And Spirituality Levels Against The Type Of The Selected Bank Community In Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5599>

- Bakri, A. N., & Daud, A. S. (2019). Zakat and Empowerment Micro, Small and Medium Business (Case on National Amil Zakat Agency in Palopo). *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.30997/jsei.v5i1.1700>
- Bakri, A. N., & Hardianti, D. (2020). Faktor Determinan Keputusan Pembelian Generasi Z Di Shopee Determinant Factors for Purchase Z Generation in Shopee. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31958/imara.v4i1.2093>
- Daswati, D., Wirawan, H., Hattab, S., Salam, R., & Iskandar, A. S. (2022). The effect of psychological capital on performance through the role of career engagement: Evidence from Indonesian public organizations. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.2012971>
- Dodi Ilham Mustaming, A. S. I. (2022). The Effect of Organizational Justice and Service Quality on Customer Perceived Value among University Students: Controlling the Effect of Demographic Variables (Age, Gender, Social-Economic Status, and GPA). *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.51629/ijeamal.v3i1.87>
- Fasiha, M. R. A. (2022). Zakat Management Formulation: Improving the Quality of Management with a Quality Assurance approach. *Technium Social Sciences Journal*, 34(December), 374–386.
- Hamida, A., Nur Alam Muhajir, M., & Paulus, M. (2023). Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 9–20. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Humaidi, H., Umar, U., Abdullah, M. R., & Khaerunnisa, K. (2022). Comparative Study of Zakat Funds Collection Through Manual Fundraising and Digital Fundraising in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 347. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4601>
- Iskandar, A. S. (2020). *Mobile Banking System : How the Village Community Perceive*. 8(2), 304–313.
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023a). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023b). The

- Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, N. M. Y. A. S. (2022). *Aktualisasi Kerjasama Guru dan Orang Tuadalam Proses Pembelajaran Blended Learning*. 7(2), 121–136.
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Muang, M. S. K., Jabani, M., & Masati, R. F. (2022). The Effect Of Cloud And Inbound Marketing On Purchase Decisions For Gold Savings. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(1), 17–31. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i1.484>
- Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, A. K. A. (2022). Reincarnation of MSMEs after the Government's Policy on Economic Recovery Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Technium Social Sciences Journal*, 27, 452–462. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124>
- Muh, R. (2023). Determinants of Employee Performance at the Regional Financial and Asset Management Agency for the City of Palopo. *Journal of Islamic Management and Bussiness*, 6(1), 32–40.
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Amba Hamida, Erwin Erwin, M. J. (2022). Apakah modal sosial dan kearifan lokal memengaruhi kewirausahaan? Bukti empiris warga Bugis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 222–230. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
- Muzayyanah Jabani, Muhammad Nur Alam Muhajir, Muh. Shadri Kahar Muang, F. K. (2020). Character Centered Leadership and Its Influence on Employee Loyalty in Sharia Banking: A Case Study in the South Sulawesi Region. *Technium Social Sciences Journal*, 35(september), 346–356.
- Muzayyanah Jabani, T. (2020). IMPLEMENTATION OF RELIGIUSITY AND LOCAL FUNCTION IN DEVELOPMENT OF OFFICE HUMAN RESOURCES MINISTRY OF RELIGION PALOPO CITY. *Nurani*, 20(1), 163–178.
- Muzdalifah, St, mahadin shaleh, hilal M. (2021). Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Luwu Utara. *Konsepsi*, 10(2), 128–144. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/68>
- Nasir, M., K, B., & Shaleh, M. (2021). Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 37–50.

- Nurdin, Masmuddin, & Shaleh, M. (2019). Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PAI melalui Pendampingan Siswa di Luar Jam PBM di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Leppang. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 19–28. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Rahmad, A. S. I. (2020). *The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial*. 6(1), 7428–7444.
- Rismayanti. (2023). Strategi Penerapan Ekonomi Hijau dalam Mengatasi Middle Income Trap. *Gorontalo Development Review*, 6(1), 39–52.
- S, Z., Jafar, E., Muhajir, M. N. A., & Rusli, M. (2023). Organizational Commitment, Employees Performance and Islamic Work Ethics: Halal Restaurant Perspective. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 9(1), 99–117. <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i1.38701>
- Saleh, M., Kamal, H., Abdullah, M. R., J, J., & Takdir, D. (2020). Implementing Values of Local Wisdom in Managing the Budgets of Rural Financing At Poringan Village in West Suli District of Luwu Regency. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 1(3), 124–131. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v1i3.17>
- Shaleh, M., Riawarda, A., & Kallang, U. (2019). Management of Independent Business-Based Private Madrasah Development at Madrasah Aliyah. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 107–117. <https://doi.org/10.56457/jimk.v7i2.132>
- Shaleh, M., Zainuddin, F., & Suli, M. (2021). Application of Principal Management to Improve Teacher Performance during the Covid 19 Period in Elementary Schools. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 23–34. <https://doi.org/10.58230/27454312.77>
- Sirrullaha, T. P., Purwanab, D., Susonoc, J., Rasbid, M., & Yohanae, C. (2020). Organizational Culture and Job Satisfaction: Its Impact on Organizational Commitments and Employee Performance Tiara. *The International Journal of Social Science World*, 2(3), 38–50.
- Syamsuddin, N., Nursyamsi, N., & Erwin, E. (2023). Toxic Masculinity and Local Wisdom of the Bugis Culture in East Luwu Regency. *Al-Qalam*, 29(2), 222. <https://doi.org/10.31969/alq.v29i2.1337>
- Syarief Iskandar, A. (2023). Legal Aspects and Effect Work Family Conflict, Job Insecurity, and Transformational Leadership Style on Turnover Intention. *Russian Law Journal*, XI(5), 5. <https://orcid.org/0000-0002-9961-1682>
- Syarief Iskandar, A., Ikram, M. S., & Musalamah, H. (2021). The Comparative Analysis of Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia. *Pinisi Discretion Review*, 4(2), 2580–1317.

- Yanti, A. I., & Bakri, A. N. (2023). *Examining the economic viability of clove farming and its impact on the welfare of farmers in Larompong Sub-District*. 5(2), 281–287.
- Depdiknas. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Mankinw, N. Gregory. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Mankiw, N. Gregory. *Makro Ekonomi. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- Marlinah, Lili. “Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional.” *Jurnal Ekonomi* 22, no. 2 (2020): 118–24.
- Moedjiono, Imam. *Kepemimpinan Dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Poedjajani, M. Noor. “Resensi Terhadap Homophobia.” UGM, 2005.
- Rakhmawati, Nur Aini, Alvin Edgar Permana, Arvy Muhammad Reyhan, and Hidayattul Rafli. “Analisa Transaksi Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Teknoinfo* 15, no. 1 (2021): 32. doi:10.33365/jti.v15i1.868.
- Rohman, Saefur, and Fino Wahyudi Abdul. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Ketepatan Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Jasa Pengiriman Barang Ninja Express Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Logistik Indonesia* 5, no. 1 (2020): 73–85. doi:10.31334/logistik.v5i1.1188.
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukimo, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran Dari Klasik*

Hingga Keynesian Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Widiyarini. “Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry.” *Sosio E-Kons* 10, no. 3 (2018): 199–206.
doi:<http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844> MENGURANGI.

Arifin. Zainal *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

A. McEachern, William. *Ekonomi Makro, Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Adi, Isbandi Rukminto. *Kesejahteraan Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

A“yun Wildaniyah Mufidatul, “Urgensi Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia”, *Jurnal Of Indonesia Islamic Economi Law* 2, No.2 (2020)

Azizah, Umi. “Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Usaha Kurir Lokal Di Kota Samarinda.” *EXERO Journal of Research in Business and Economics* 5, no. 1 (2022): 75–86. <https://doi.org/http://e-journal.usd.ac.id/index.php/exero>.
Depdiknas. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Hasugian, Fenny Monica A. “Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Inada* 2, No. 2 (2019).

Indiwo, Hawik Ervina “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM”, *Jurnal Equilibria Pendidikan* 1, No. 1 (2016).

Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

Kartini, Kartono. *Patologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

Kusumojanto Djoko Dwi, DKK, “Peningkatan Produktifitas dan Partisipasi Usaha Ekonomi Perempuan Pengrajin Batik Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang melalui Pelatihan Insentif Batik Tulis Kantil”, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, No.1 (2022)

Linawati, “Pemberdayaan UMKM Perempuan Kota Denpasar Dibidang E-Commerce”, *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* 3, No. 1 (2018).

- Marthalina, “Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia”, *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* 3, No. 1 (2018).
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2012).
- Mutmainnah, Nur Fitri “Peran Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi melalui Kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul”, *Jurnal Wedana* 6, No. 1 (2020).
- Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Mankiw, N. Gregory. *Makro Ekonomi. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- Moedjiono, Imam. *Kepemimpinan Dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Soputan, Grace Jenny. “Kinerja Bisnis Perempuan Pelaku UMKM: Peran Kognisi Kewirausahaan dan Model Bisnis”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 2, No. 2 (2021).
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Suriani, Irma “Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki Pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar* (2017).
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2014).
- Todaro, Michael *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Utami Sari, “Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan di Era Digitalisasi”, *Jurnal Studi Gender dan Anak* 12, No.1 (2019).
- Suteja I Wayan, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Citra Kuliner Lokal di Kawasan Wisata Narmada”, *Jurnal Ilmiah Hospitality* 9, No.1 (2020)
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukimo, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran Dari Klasik*

Hingga Keynesian Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Vanroly, Willy “Analisis Yuridis Tanggung Jawab Pelaku Usaha Akibat Pengaruh Iklan yang Menyesatkan”, *Skripsi Universitas Putera Batam* (2021).

Zaitunnah, Subhan *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran* (Jakarta: Prenada Media, 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian





1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 3 4 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1344/IP/DPMP/PTSP/XI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

| | |
|---------------|-------------------------|
| Nama | : RISPAWATI |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Jl. Bitti Kota Palopo |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| NIM | : 16 0401 0147 |

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EKSISTENSI KOMUNITAS JASA KURIR DALAM MEMINIMALISIR TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA PALOPO

| | |
|--------------------|---|
| Lokasi Penelitian | : KURIR LOKAL KOTA PALOPO |
| Lamanya Penelitian | : 14 November 2022 s.d. 14 Januari 2023 |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 14 November 2022
 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP. : 19830414 200701 1 005

Revisi

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapoikes Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2: Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KURIR

1. Kapan komunitas kurir palopo didirikan?
2. Siapa yang mencetuskan nama komunitas kurir palopo?
3. Dimanakah alamat komunitas kurir palopo?
4. Berapakah jumlah kurir awal didirikannya komunitas kurir palopo?
5. Berapa total kurir saat ini?
6. Bagaimana sistem jam kerja kurir ?
7. Apakah ada diskon ongkir khusus bagi *customer* lama?
8. Untuk kedepannya bagaimana cara anda dalam mempertahankan eksistensi?
9. Bagaiman hubungan antara kurir dan kurir dalam komunitas kurir palopo?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjaga dan mempertahankan eksistensi sebagai jasa kurir?

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Eksistensi komunitas kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo yang di tulis oleh Rispawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0147, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari selasa, tanggal 10 Januari 2023 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan padasidang ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., M.H.

Ketua Sidang

()

tanggal:

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

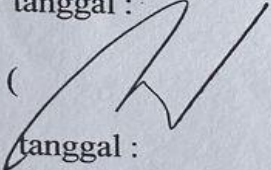
Sekretaris Sidang

()

tanggal :

3. Dr. H. M. Rasbi , S.E., M.M.


Penguji I

()

tanggal :

4. Hamida, SE. Sy., ME. Sy.

Penguji II

()

tanggal :

5. Dr. Fasiha, M.EI

Pembimbing utama

()

tanggal :

Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M.

Hamida, SE., ME. Sy.

Dr. Fasiha, M. EI.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-
Hal : Skripsi a.n Rispawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rispawati
Nim : 16 0401 0147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripai : Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo

Maka skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Wassalamu alaikum Wr.wb.

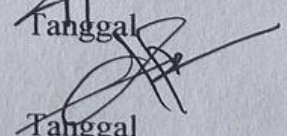
1. Dr.H.M.Rasbi, S.E., M.M.
Penguji I

()

2. Hamida, SE. Sy., ME. Sy.
Penguji II

()

3. Dr. Fasiha, M.EI
Pembimbing

()

Tanggal

Lampiran 3: Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Eksistensi Komunitas Jasa Kurir dalam Meminalisir
Tingkat Pengangguran di dalam Kota Palopo

Yang ditulis oleh

Nama : Rispawati
NIM : 16 0401 0147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah

Disetujui untuk diujikan pada *Seminar Hasil*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 7 November 2022

Pembimbing



Dr. Fasiha, M.E.I.
NIP: 19810213 200604 2 002

Lampiran 4: Nota Dinas Pembimbing

Dr. Fasiha, M.El

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 7 November 2022

Lamp :
Hal :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahapeserta didik tersebut di bawah ini:

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Rispawati |
| NIM | : 16 0401 0147 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program Studi | : Ekonomi Syariah |
| Judul Skripsi | : Eksistensi Komunitas Jasa Kurir dalam Meminalisir Tingkat Pengangguran di dalam Kota Palopo |

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi *syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian seminar hasil penelitian*.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Fasiha, M.El.
NIP: 19810213 200604 2 002

Lampiran 5: Dokumentasi



Dokumentasi salah satu member di komunitas kurir Palopo



Dokumentasi salah satu member di komunitas kurir Palopo



Dokumentasi salah satu member di komunitas kurir Palopo



Dokumentasi salah satu member di komunitas kurir Palopo



Dokumentasi salah satu member di komunitas kurir Palopo



Dokumentasi salah satu member di komunitas kurir Palopo

Eksistensi komunitas kurir dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | blog.skillacademy.com Internet Source | 2% |
| 3 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | www.slideshare.net Internet Source | 1% |
| 5 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | eprints.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | prosiding.umy.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | journal.lppmunindra.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1% |

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMIAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Rispawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Rispawati
NIM : 16 0401 0147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Eksistensi Komunitas Kurir dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

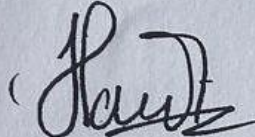
Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E

tanggal : 20 Februari 2023

2. Kamriani, S.Pd.

tanggal : 24 Februari 2023

()

()

RIWAYAT HIDUP



Rispawati, lahir di Tobemba pada tanggal 13 Januari 1999.

Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Panongi dan ibu bernama

Hj. Bungati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Salukaluku, Desa Sampano, Kec. Larompong Selatan, Kab.

Luwu. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 352 Tobemba. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Sampano hingga tahun 2013. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di MA Sampano. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.